

**TANGGAPAN SISWA TERHADAP KETIDAKTERLAKSANAAN
PEMBELAJARAN RENANG DI KELAS X SMK N 1 PUNDONG**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:
Apriana Anggraeni
NIM. 16601241071

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2020**

TANGGAPAN SISWA TERHADAP KETIDAKTERLAKSANAAN PEMBELAJARAN RENANG DI KELAS X SMK N 1 PUNDONG

Oleh:
Apriana Anggraeni
NIM. 16601241071

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi faktor penghambat ketidakterlaksanaan pembelajaran renang di kelas X Sekolah Menengah Kejuruan N 1 Pundong.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan N 1 Pundong sebanyak 288 siswa. Ukuran sampel penelitian ini ditentukan dengan *Stratified Random Sampling* dengan perolehan sampel sebanyak 144 siswa atau 50% dari 288 siswa yaitu dengan mengambil 18 siswa secara acak dalam masing-masing kelas dari X kelas yang ada. Data dikumpulkan dengan angket. Analisis data dilakukan dengan analisis statistik deskriptif dengan persentase.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diketahui persentase dari tiap faktor penghambat ketidakterlaksanaan pembelajaran renang di kelas X SMK N 1 Pundong adalah faktor pendidik sebesar 16,91%, faktor siswa sebesar 17,80%, faktor kurikulum sebesar 17,21%, faktor sarana dan prasarana sebesar 16,03%, faktor tenaga non pendidik sebesar 14,54% dan faktor lingkungan sebesar 17,51%.

Kata Kunci : *Tanggapan, Ketidakterlaksanaan, renang*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Apriana Anggraeni

NIM : 16601241071

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Tanggapan Siswa Terhadap Ketidakterlaksanaan Pembelajaran Renang di Kelas X SMK N 1 Pundong.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 11 Februari 2020

Yang Menyatakan,



Apriana Anggraeni

NIM. 16601241071

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul
**IDENTIFIKASI FAKTOR PENGHAMBAT KETIDAKTERLAKSANAAN
PEMBELAJARAN RENANG DI KELAS X SMK N 1 PUNDONG**

Disusun Oleh:

Apriana Anggraeni
NIM. 16601241071

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang
bersangkutan.

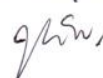
Yogyakarta, 11 Februari 2020

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Dr. Jaka Sunardi, M.Kes.
NIP. 19610731199001 1 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Hedi A. Hermawan, M.Or.
NIP. 19770218200801 1002

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

TANGGAPAN SISWA TERHADAP KETIDAKTERLAKSANAAN PEMBELAJARAN RENANG DI KELAS X SMK N 1 PUNDONG

Disusun Oleh:

Apriana Anggraeni
NIM. 16601241071

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi Program

Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 20 Februari 2020

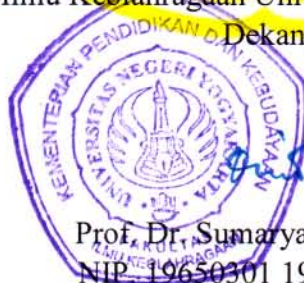
TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Hedi Ardiyanto H., M.Or. Ketua Penguji		25/02/2020
Nur Sita Utami, M.Or. Sekretaris Penguji		25/02/2020
Dr. Subagyo, M.Pd. Penguji Utama		24/02/2020

Yogyakarta, 25 Februari 2020

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes.
NIP. 19650301 199001 1 001

MOTTO

1. Kegagalan hanya terjadi bila kita menyerah. (Lessing)
2. Dalam kehidupan hidup tidak diwajibkan untuk berhasil tetapi wajib untuk berusaha, hidup juga tidak diwajibkan untuk menang tetapi wajib untuk berjuang. Disertai dengan doa karena segala sesuatunya hanya Tuhanlah yang menentukan. (Penulis)
3. Rahasia keberhasilan adalah kerja keras dan belajar dari kegagalan.
(Penulis)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan tepat waktu. Karya penelitian ini penulis persembahkan untuk:

1. kepada kedua orang tua saya tercinta, Bapak Suroto yang senantiasa memberikan dukungan baik moral maupun materi serta doa yang tiada hentinya. Ibu saya Siti Sajiyah yang selalu memberikan dukungan maupun doa terbaik dimasa hidupnya. Semoga keberhasilan yang putrimu raih ini akan menjadikan suatu kebahagiaan yang besar untuk kalian.
2. Kepada kakak saya Fajar Nugroho yang selalu memberikan semangat dan doa untuk segera terselesaikannya skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Identifikasi Faktor Penghambat Ketidakterlaksanaan Pembelajaran Renang di Kelas X SMK N 1 Pundong” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Hedi A. Hermawan, M.Or. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Ibu Nur Sita Utami, M.Or. selaku validator instrumen penelitian TAS yang telah memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. TIM Penguji selaku Ketua Penguji, Sekertaris, dan Penguji yang telah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Bapak Dr. Jaka Sunardi, M.Kes Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan Ketua Program Studi PJKR Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kelancaran dan kesempatan dalam melaksanakan penelitian.

5. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes. Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin dalam melaksanakan penelitian ini.
6. Bapak Drs. Amat Komari M.Si. selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan kemudahan dan memberikan arahan rancangan studi.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu selama penulis kuliah dan telah membantu peneliti dalam membuat surat perijinan.
8. Bapak Sutapa, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMK N 1 Pundong yang telah memberikan ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
9. Bapak, Ibu Guru serta siswa siswi SMK N 1 Pundong yang telah memberikan bantuan untuk memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan bantuan, dorongan, dan semangat sehingga peneliti lebih termotivasi untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
11. *My Best Part* yaitu Syahid Panggung Wijanarko yang selalu menemani saat suka maupun duka, selalu memberi semangat kepada saya dan selalu menjadi motivator saya.
12. Galih Maharani sebagai sahabat penulis yang selalu memberi semangat dan selalu ada dalam suka maupun duka.

13. Kurnia nurmasari sebagai teman penulis dalam penyelesaian penulisan Tugas Akhir Skripsi ini.

14. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, tentunya yang telah membantu penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak tersebut akan menjadikan amalan baik yang bermanfaat dan akan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu kritik maupun saran dari berbagai sumber yang dapat membangun sangat penulis harapkan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan. Amin

Yogyakarta, 11 Februari 2020

Penulis,



Apriana Anggraeni

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	12
1. Pengertian Tanggapan	12
2. Hakikat Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	13
a. Pendidikan Jasmani	13
b. Tujuan Pendidikan Jasmani	14
c. Muatan Kurikulum PJOK dalam Pembelajaran Renang	15
d. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani	16
3. Hakikat Pembelajaran	17
a. Pembelajaran	17
b. Prinsip Pembelajaran	18
c. Strategi Pembelajaran	21
4. Hakikat Hambatan Pembelajaran	22
a. Hambatan Pembelajaran	22
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Proses Pembelajaran	22
5. Hakikat Renang	34
a. Renang	34
b. Fasilitas dan Peralatan Renang	35

c. Macam-macam Gaya Renang dan Tahapan Berenang	43
6. Karakteristik Siswa Usia 12-21 Tahun	45
B. Penelitian yang Relevan	46
C. Kerangka Berfikir	49

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	51
B. Tempat dan Waktu Penelitian	51
C. Populasi dan Sampel Penelitian	52
D. Definisi Operasional Variabel	53
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	53
1. Instrumen Penelitian	53
2. Teknik Pengumpulan Data	57
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	58
1. Uji Coba Instrumen	58
2. Validitas	59
3. Reliabilitas	60
4. Teknik Analisis Data	62

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	64
1. Deskripsi Data Penelitian	64
2. Pembahasan	75

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	78
B. Implikasi Hasil Penelitian	78
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	78
D. Saran	79

DAFTAR PUSTAKA	80
-----------------------	----

LAMPIRAN	83
-----------------	----

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi dan sampel penelitian	52
Tabel 2. Kisi-kisi instrumen uji coba penelitian	55
Tabel 3. Kriteria penskoran alternatif jawaban	58
Tabel 4. Hasil uji validitas	60
Tabel 5. Kisi-kisi instrumen penelitian	61
Tabel 6. Skor Baku Kategori.....	63
Tabel 7. Data hasil pengkategorian keseluruhan Faktor	64
Tabel 8. Data hasil pengkategorian faktor Pendidik	66
Tabel 9. Data hasil pengkategorian faktor siswa	67
Tabel 10. Data hasil pengkategorian faktor kurikulum.....	68
Tabel 11. Data hasil pengkategorian faktor sarana dan prasarana	70
Tabel 12. Data hasil pengkategorian faktor tenaga non pendidik.....	71
Tabel 13. Data hasil pengkategorian faktor lingkungan	72
Tabel 14. Persentase keseluruhan dari faktor penghambat	74

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kelengkapan kolam renang menurut FINA	36
Gambar 2. Kolam renang standar dengan 10 lintasan.....	36
Gambar 3. Pengukur waktu renang	37
Gambar 4. Pengukur waktu renang	37
Gambar 5. Lintasan renang	38
Gambar 6. Balok start	38
Gambar 7. Ban renang.....	39
Gambar 8. Kacamata renang minus	39
Gambar 9. Kaki katak	40
Gambar 10. Pakaian renang	40
Gambar 11. Papan pelampung	41
Gambar 12. <i>Hand paddles</i>	41
Gambar 13. <i>Pull boy</i>	42
Gambar 14. Penutup kepala	42
Gambar 15. Diagram pengkategorian keseluruhan faktor	65
Gambar 16. Diagram pengkategorian faktor pendidik.....	66
Gambar 17. Diagram pengkategorian faktor siswa.....	68
Gambar 18. Diagram pengkategorian faktor kurikulum	69
Gambar 19. Diagram pengkategorian faktor sarana dan prasarana	70
Gambar 20. Diagram pengkategorian faktor tenaga non pendidik	72
Gambar 21. Diagram pengkategorian faktor lingkungan.....	73
Gambar 22. Diagram persentase keseluruhan dari faktor penghambat.....	74

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan <i>Expert Judgement</i>	84
Lampiran 2. Surat Keterangan <i>Expert Judgement</i>	85
Lampiran 3. Surat Ijin Uji Coba Penelitian.....	86
Lampiran 4. Surat Ijin Uji Coba Penelitian PDM Kabupaten Bantul	87
Lampiran 5. Angket Uji Coba Penelitian.....	88
Lampiran 6. Angket Uji Coba Penelitian yang Sudah Terisi.....	91
Lampiran 7. Surat Keterangan dari SMK Muhammadiyah Imogiri	96
Lampiran 8. Surat Ijin Penelitian	97
Lampiran 9. Surat Perijinan Penelitian dari SMK N 1 Pundong	98
Lampiran 10. Angket Penelitian	99
Lampiran 11. Angket Penelitian yang Sudah Terisi	103
Lampiran 12. Surat Keterangan dari SMK N 1 Pundong	107
Lampiran 13. Data Hasil Uji Coba Penelitian.....	108
Lampiran 14. Data Hasil Penelitian	110
Lampiran 15. Hasil Perhitungan Statistik Data, Validitas dan Reabilitas.....	116
Lampiran 16. Kartu Bimbingan	120
Lampiran 17. Dokumentasi.....	121

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses secara sadar dan terencana untuk proses pembelajaran siswa dan masyarakat dalam rangka membangun watak dan peradaban manusia yang bermartabat. Ciri-ciri manusia yang beradab dan bermartabat adalah manusia-manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, bersikap jujur, adil, bertanggung jawab, demokratis, menegakkan prinsip-prinsip kemanusiaan, menghargai sesama, santun dan tenggang rasa, toleransi dan mengembangkan kebersamaan dalam keberagaman, membangun kedisiplinan, serta kemandirian. Oleh karena itu proses dan isi pembelajaran hendaknya dirancang secara cermat sesuai dengan tujuan pendidikan (Rukiyati, dkk, 2008: 222-223).

Pendidikan merupakan salah satu bagian yang memiliki peranan yang penting bagi setiap manusia, karena dengan adanya pendidikan akan didapatkan manfaat secara terus menerus yang tidak akan pernah habis. Unsur-unsur dari pendidikan yaitu pendidikan dapat dilakukan dimana saja, kapan saja maupun dalam keadaan apa saja. Pendidikan diwajibkan karena, pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting. Peran penting dari pendidikan adalah untuk selalu bisa menghasilkan sumber daya manusia yang mempunyai ilmu pengetahuan yang lebih tinggi. Dengan dimilikinya ilmu pengetahuan yang tinggi yang diperoleh dalam pendidikan, maka sumber daya manusia yang dihasilkan tentu akan lebih berkualitas. Pendidikan yang bermutu dapat memberikan kesempatan kepada

siswa untuk lebih mengembangkan potensi dirinya. Pengembangan potensi tersebut dapat dilakukan melalui macam pendidikan, baik pendidikan formal, pendidikan informal maupun pendidikan non formal. Pendidikan formal dalam mendapatkan ilmu pengetahuannya disekolah akan dibantu oleh pendidik atau guru juga termasuk pembelajar yang dapat memimpin jalannya pembelajaran. Pendidik dalam melaksanakan pembelajaran tentunya akan berpacu pada kurikulum yang digunakan oleh masing-masing sekolah. Begitupun guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam melaksanakan pembelajaran juga akan mengacu dengan kurikulum yang digunakan oleh sekolah yang disinggahi.

Berdasarkan pendapat Rosdiani (2014: 138) “pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani, permainan atau olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan”. Pendidikan jasmani memperlakukan anak sebagai kesatuan utuh, makhluk total, dari pada hanya menganggapnya sebagai seseorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan mempunyai tujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih. Dalam pencapaian tujuan pendidikan jasmani agar dapat tercapai dengan maksimal, maka dalam pelaksanaan pendidikan jasmani harus mencakup ruang lingkup dari pendidikan jasmani.

Berdasarkan Kemendikbud 2017, menyebutkan bahwa ruang lingkup mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan meliputi aspek-aspek: 1.

Gerak dasar lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif berupa gerak dasar (jalan, lari, lompat, lempar, menekuk, mengayun, memilin, meregang, melempar, menangkap, memantul, menendang) dalam bentuk permainan. 2. Aktivitas permainan bola besar dan bola kecil berupa gerak dasar dalam berbagai permainan bola besar dan bola kecil (sepak bola, bola voli, bola basket, kasti, *rounders*, permainan sederhana dan/atau permainan tradisional lainnya). 3. Aktivitas atletik berupa lari jarak pendek, jalan berbagai jarak dan waktu, lempar dengan berbagai cara dan alat, tolak dengan berbagai cara dan alat, lompat dengan berbagai arah, jarak, dan ketinggian. 4. Aktivitas seni beladiri berupa pencak silat. 5. Aktivitas pengembangan kebugaran jasmani berupa kelentukan, kekuatan, kecepatan, kelincahan, keseimbangan, dan daya tahan.

Kemudian 6. Aktivitas senam berupa pola gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat). 7. Aktivitas gerak berirama berupa variasi gerak dasar langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik. 8. Aktivitas air dan keselamatan diri berupa keterampilan salah satu gaya renang dan dasar-dasar penyelamatan diri. 9. Kesehatan berupa bagian-bagian tubuh yang boleh dan tidak boleh disentuh oleh orang lain, cara menjaga kebersihan diri dan pakaian, cara menjaga kebersihan lingkungan, perlunya memilih makanan bergizi dan jajanan sehat untuk menjaga kesehatan tubuh, perilaku terpuji dalam pergaulan sehari-hari, bahaya merokok, minum keras, NAPZA, dan obat berbahaya lainnya, konsep pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit menular

dan tidak menular. Sehubungan dengan ruang lingkup pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tersebut, maka olahraga renang juga masuk di dalam kurikulum.

Kurikulum pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berpedoman pada KI (Kompetensi Inti) dan KD (kompetensi dasar) dimana KI dan KD tersebut dibuat agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai. Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan mencakup gerak dasar lokomotor, non lokomotor, manipulatif, permainan bola besar, permainan bola kecil, gerak dasar atletik, permainan tradisional, teknik dasar senam, aktifitas fisik, kebersihan, kesehatan dasar dan renang.

Kurikulum pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khususnya jenjang sekolah menengah atas menyebutkan bahwa pembelajaran renang diajarkan mulai dari kelas X hingga kelas XII. Berikut kompetensi inti dan kompetensi dasar sekolah menengah atas yang tercantum didalam permendikbud nomor 24 tahun 2016 lampiran 23 mulai dari kelas X hingga kelas XII. KI (kompetensi inti) yang tercantum dijenjang sekolah menengah atas yaitu 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia. 3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan,

kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah. 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Sedangkan KD (kompetensi dasar) yang dilaksanakan pada jenjang sekolah menengah atas yaitu untuk kelas X tertera pada nomor 3.8 Menganalisis keterampilan satu gaya renang*** dan 4.8 Mempraktikkan hasil analisis keterampilan satu gaya renang***. Kelas XI tertera pada nomor 3.8 Menganalisis keterampilan dua gaya renang*** dan 4.8 Mempraktikkan hasil analisis keterampilan dua gaya renang***. Dan kelas XII tertera pada nomor 3.8 Menganalisis keterampilan dua gaya renang untuk keterampilan penyelamatan diri, dan tindakan pertolongan kegawatdaruratan di air dengan menggunakan alat bantu*** dan 4.8 Mempraktikkan hasil analisis keterampilan dua gaya renang untuk keterampilan penyelamatan diri, dan tindakan pertolongan kegawatdaruratan di air dengan menggunakan alat bantu***.

Dengan adanya kompetensi inti dan kompetensi dasar tersebut harapannya siswa nantinya dapat menganalisis dan mempraktikkan keseluruhan gerakan dasar dalam pembelajaran renang sesuai cantuman dalam kurikulum 2013. Didalam pelaksanaan kurikulum 2013 pembelajaran renang merupakan pembelajaran yang bertanda bintang tiga (***) didalam kompetensi dasarnya, arti dari tanda bintang tiga tersebut yaitu pembelajaran mata pelajaran tersebut tidak wajib untuk

dilaksanakan atau boleh dilaksanakan tetapi jika sarana dan prasarana yang terdapat disekolah tersebut memenuhi.

Maka dengan adanya kompetensi dasar renang yang bertanda bintang tiga dan mempunyai arti yang tak wajib harus dilaksanakan, SMK N 1 Pundong tersebut tidak melaksanakan pembelajaran renang dikarenakan banyak berbagai faktor penghambat yang membuat sekolah tersebut tidak melaksanakan pembelajaran renang.

Berdasarkan pendapat Suprihartiningrum (2014: 75) “pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan pendidik untuk membantu siswa agar dapat menerima pengetahuan yang diberikan dan membantu memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran”. Pembelajaran merupakan proses yang paling utama untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Proses pembelajaran dilaksanakan disekolah dan dalam proses pembelajaran tersebut terdiri antara pendidik beserta anak didiknya. Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu bagian dari pendidikan yang secara menyeluruh.

Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan ini mempunyai peran yang sangat penting bagi siswa, yaitu memberikan suatu kesempatan kepada siswa agar bisa terlibat langsung dalam pengalaman belajar yang diberikan oleh pendidik melalui aktivitas jasmani olahraga dan kesehatan. Pembekalan ini dilakukan pendidik untuk siswa agar dapat membina pertumbuhan fisik juga perkembangan psikis, dan untuk membentuk pola hidup sehat siswa agar lebih baik lagi. Dalam pembelajaran juga dituntut untuk dapat mencapai tujuan tertentu seperti tercapainya kurikulum untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Aktivitas pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pun direncanakan secara sistematis juga agar dapat mencapai tujuan pendidikan nasional.

Berdasarkan pendapat Lutan (2001: 9), proses pembelajaran pendidikan jasmani di pengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor yang pertama, adanya rumusan tujuan pembelajaran yang mengandung harapan tentang perubahan perilaku yang diharapkan. Kedua adalah materi atau substansi pengajaran. Ketiga, metode dan strategi yang diselaraskan dengan materi. Keempat adanya evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui seberapa banyak perubahan yang terjadi pada siswa. Faktor tersebut harus diterapkan oleh seorang pendidik untuk memimpin jalannya pembelajaran. Begitupun sebagai seorang guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada mata pelajaran renang pun juga dapat menerapkan faktor pembelajaran tersebut agar proses pembelajaran renang juga dapat berjalan dengan lancar dan tentunya menggunakan struktur yang jelas.

Berdasarkan pendapat Mulyana (2015: 4) “olahraga renang termasuk salah satu keterampilan yang harus dipelajari terutama bagi anak-anak”. Renang merupakan bagian dari olahraga air yang mengharuskan atletnya untuk melakukan gerakan yang efektif dan efisien. Hal tersebut dikarenakan dalam cabang olahraga ini menuntut kecepatan yang maksimal untuk menghasilkan catatan waktu terbaik hingga *finish*. Renang juga merupakan olahraga air yang dapat menyehatkan badan, sebab jika berenang hampir semua otot yang ada didalam tubuh kita bergerak dan berkembang. Dalam olahraga renang yang diajarkan disekolah menengah mempunyai 3 gaya renang yang wajib untuk diajarkan yaitu gaya bebas (*crawl*), gaya dada, dan gaya punggung. Pada umumnya di sekolah menengah

oleh seorang pendidik akan diajarkan 3 gaya tersebut karena keterampilannya harus lebih dikuasai oleh siswa sebab gaya tersebut merupakan gaya yang cukup sulit untuk dipahami. Keterampilan gaya renang tersebut bisa dikuasai oleh siswa tentunya melalui proses pembelajaran bukan kematangan.

Berdasarkan hasil dari observasi wawancara dengan salah satu guru pendidikan jasmani yang ada di SMK N 1 Pundong dan berdasarkan cantuman yang ada di kurikulum 2013 renang merupakan pembelajaran yang harusnya diadakan di setiap sekolah baik mulai dari sekolah dasar sampai sekolah menengah atas walaupun ketentuan tersebut tidaklah wajib untuk semua sekolah melaksanakannya. Sementara, mengingat SMK N 1 Pundong merupakan sekolah bagian selatan, sekolah yang dekat dengan pantai dan sungai yang harusnya menjalankan pembelajaran renang. Tujuan diadakannya renang adalah untuk bekal keselamatan bagi siswa.

Dengan diadakannya pembelajaran renang tersebut tentu perlu adanya dukungan dari beberapa faktor seperti faktor dari pendidik, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana, tenaga non pendidik, dan lingkungan. Apabila beberapa faktor tersebut bisa berjalan dengan baik maka pembelajaran renang dapat dilaksanakan dengan maksimal. Akan tetapi, jika faktor-faktor tersebut tidak semua bisa berjalan dengan baik maka dapat disimpulkan bahwa adanya hambatan yang menyebabkan pembelajaran tersebut tidak bisa dilaksanakan. Pada kenyataannya, dari hasil observasi wawancara dengan salah satu guru PJOK di SMK N 1 Pundong, guru menjelaskan bahwa sekolah tersebut tidak melaksanakan pembelajaran renang dikarenakan ada salah satu dari beberapa faktor yang

menghambat untuk dilaksanakannya pembelajaran renang. Menurut salah satu guru PJOK SMK N 1 Pundong, faktor yang paling umum dan menghambat ketidakterlaksanaan pembelajaran renang di SMK N 1 Pundong tersebut yaitu faktor lingkungan. Jauhnya jarak sekolah dengan kolam renang adalah menjadi salah satu pertimbangan besar terhadap keselamatan dari siswanya. Dengan adanya hal seperti ini, tentu semua KI dan KD dalam pembelajaran yang ada di sekolah SMK N 1 Pundong tidak dapat tercapai dengan maksimal, terutama dalam mata pelajaran renang. Maka dari itu, untuk memperoleh jawaban yang jelas mengapa sekolah di SMK N 1 Pundong tersebut tidak melaksanakan pembelajaran renang maka diperlukan adanya penelitian tentang “Tanggapan Siswa Terhadap Ketidakterlaksanaan Pembelajaran Renang di Kelas X SMK N 1 Pundong”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Sekolah bagian selatan, dekat dengan pantai dan sungai tetapi tidak dilaksanakan pembelajaran renang.
2. Belum diketahuinya faktor-faktor yang menyebabkan ketidakterlaksanaan pembelajaran renang di SMK N 1 Pundong.
3. Kompetensi inti dan Kompetensi dasar tidak dapat tercapai dengan maksimal karena tidak dilaksanakannya pembelajaran renang.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu dan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti, maka diperlukan adanya pembatasan masalah dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini memfokuskan tentang faktor penghambat ketidakterlaksanaan pembelajaran renang. Dan yang akan diteliti yaitu mengapa pembelajaran renang di SMK N 1 Pundong tidak terlaksana. Maka pembatasan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah faktor penghambat ketidakterlaksanaan pembelajaran renang di kelas X SMK N 1 Pundong.

D. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah tersebut, maka dapat ditarik suatu rumusan masalah penelitian yaitu: “Faktor apa sajakah yang menghambat ketidakterlaksanaan pembelajaran renang di kelas X SMK N 1 Pundong?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian tersebut, maka tujuan diadakannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui apa saja faktor penghambat ketidakterlaksanaan pembelajaran renang di kelas X SMK N 1 Pundong.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pembaca. Serta dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi penelitian selanjutnya

untuk dijadikan bahan informasi tentang pengetahuan yang mengacu pada penelitian yang sejenisnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi bagi peneliti tentang apa saja faktor penghambat ketidakterlaksanaan pembelajaran renang di kelas X SMK N 1 Pundong.

b. Bagi Pendidik

Dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pendidik terhadap upaya perencanaan untuk dilaksanakannya pembelajaran renang sesuai dengan KI dan KD agar KI dan KD tersebut dapat tercapai dengan maksimal.

c. Bagi Sekolah

Dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi sekolah terhadap pentingnya pembelajaran renang untuk dilaksanakan, karena dapat berguna untuk keselamatan siswa dan siswi maupun warga sekolah. Apa lagi SMK N 1 Pundong merupakan sekolah bagian selatan yang tidak jauh dari pantai dan sungai.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Tanggapan

Seseorang mempunyai kecenderungan untuk berinteraksi dengan objek yang ada disekitar. Dengan pengamatan objek tersebut, kemudian akan mereka seleksi sesuai dengan pola pikir dan perasaan masing-masing. Dengan adanya hasil tersebut, akan memunculkan tanggapan yang mendorong seseorang dalam menanggapi objek tertentu. Hasil pengamatan nantinya akan bersifat positif atau negatif, baik atau buruk, tergantung dari hasil pengamatan tersebut.

Suryabrata (2002: 36) “berpendapat bahwa tanggapan adalah bayangan yang tinggal dalam ingatan setelah kita melakukan pengamatan”. Sedangkan Baharudin (2009: 104) “berpendapat bahwa tanggapan adalah salah satu fungsi kejiwaan yang diperoleh individu setelah proses pengamatan selesai”.

Sementara Soemanto (2006: 25) berpendapat bahwa tanggapan adalah bayangan yang menjadi kesan dari pengamatan, kesan tersebut menjadi inti kesadaran yang dapat dikembangkan dalam hubungannya dengan konteks pengalaman waktu sekarang serta antisipasi keadaan untuk masa yang akan datang.

Dari ketiga pendapat dari para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa tanggapan adalah suatu kesan maupun bayangan yang tertinggal didalam ingatan seseorang yang didapat dari hasil pengamatan seseorang tersebut dan dapat dikembangkan dalam konteks pengalaman yang akan datang.

2. Hakikat Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan

a. Pendidikan Jasmani

Mata pelajaran Pendidikan Jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat di kurikulum 2013. Mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran yang diajarkan pada lembaga pendidikan formal. Mata pelajaran ini juga merupakan mata pelajaran yang ditujukan bagi siswa untuk mengembangkan aktivitas jasmaninya. Pembelajaran pendidikan jasmani tentu berbeda dengan pembelajaran mata pelajaran yang lainnya, perbedaan tujuan yang akan dicapai yang menyebabkan perbedaan mata pelajaran ini dengan mata pelajaran yang lainnya. Tujuan adanya pembelajaran pendidikan jasmani yaitu untuk mengembangkan individu terkait di dalam hal fisik, mental, sosial, intelektual, emosional yang diajarkan melalui aktivitas jasmaninya.

Pendidikan jasmani di dalam proses pembelajarannya lebih menekankan pada aspek psikomotoriknya. Seperti yang dikemukakan oleh beberapa ahli ini, berdasarkan pendapat Yudanto (2008: 1) “Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional”. Sedangkan berdasarkan pendapat Utama (2011: 2), pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan pada umumnya yang mempengaruhi potensi siswa dalam hal kognitif, afektif dan psikomotor melalui aktivitas jasmani. Sementara berdasarkan pendapat Rosdiani (2014: 138) “pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani, permainan atau olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan”.

Pendidikan jasmani memperlakukan anak sebagai kesatuan utuh, makhluk total, dari pada hanya menganggapnya sebagai seseorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya.

Sedangkan, keseluruhan arti dari pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan atau PJOK adalah suatu mata pelajaran yang menempatkan siswa belajar tentang semua keuntungan yang diperoleh dan pembiasaan gaya hidup aktif secara fisik dan keterampilan serta pengetahuan tentang aktivitas jasmani dan kepuasan beraktivitas jasmani dalam kehidupan (Abduljabar dan Yudiana, dalam Prakasa, 2013: 651).

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani merupakan suatu pendidikan yang mata pelajarannya menekankan pada aktivitas jasmani dengan tujuan untuk mengembangkan hal fisik, sikap mental, emosional dan sosial dalam kehidupan.

b. Tujuan Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani tentunya memiliki beberapa tujuan seperti yang dikemukakan oleh ahli berikut. Berdasarkan pendapat Cholik & Lutan (1996: 16) tujuan dari pendidikan jasmani diantaranya adalah:

- 1) Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih.
- 2) Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan fisik yang lebih baik.
- 3) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar.
- 4) Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.
- 5) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis.
- 6) Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan.
- 7) Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil dan memiliki sikap yang positif (BSNP, 2006: 2).

Berdasarkan uraian dari tujuan pendidikan jasmani di atas, didalam mengajar pendidikan jasmani seorang pendidik yang baik harus menerapkan tiga ranah domain. Tiga ranah tersebut merupakan ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Tujuan dari guru pendidikan jasmani harus menerapkan tiga ranah tersebut yaitu untuk dapat tercapainya pembelajaran pendidikan jasmani.

c. Muatan Kurikulum PJOK dalam Pembelajaran Renang

Renang merupakan salah satu dari kompetensi dasar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang masuk didalam kurikulum. Renang merupakan salah satu kompetensi dasar yang bertanda bintang tiga (***) yang artinya pembelajaran renang tersebut tidak wajib untuk dilaksanakan atau boleh dilaksanakan tetapi jika sarana dan prasarana yang terdapat disekolah tersebut memenuhi. Di jenjang sekolah menengah atas, pembelajaran renang diajarkan mulai dari kelas X sampai dengan kelas XII. Permendikbud nomor 24 tahun 2016 lampiran 23 menjelaskan terkait dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar PJOK khususnya dalam bidang pembelajaran renang adalah sebagai berikut. KI (kompetensi inti) yang tercantum dijenjang sekolah menengah atas yaitu:

- 1) Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- 2) Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- 3) Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

- 4) Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Sedangkan KD (kompetensi dasar) yang dilaksanakan pada jenjang sekolah menengah atas khususnya pada kompetensi dasar renang dalam permendikbud nomor 24 tahun 2016 lampiran 23 yaitu:

- 1) Kelas X tertera pada nomor 3.8 Menganalisis keterampilan satu gaya renang*** dan 4.8 mempraktikkan hasil analisis keterampilan satu gaya renang***.
- 2) Kelas XI tertera pada nomor 3.8 Menganalisis keterampilan dua gaya renang*** dan 4.8 mempraktikkan hasil analisis keterampilan dua gaya renang***.
- 3) Kelas XII tertera pada nomor 3.8 Menganalisis keterampilan dua gaya renang untuk keterampilan penyelamatan diri, dan tindakan pertolongan kegawatdaruratan di air dengan menggunakan alat bantu*** dan 4.8 mempraktikkan hasil analisis keterampilan dua gaya renang untuk keterampilan penyelamatan diri, dan tindakan pertolongan kegawatdaruratan di air dengan menggunakan alat bantu***.

d. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani

Mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tentu mempunyai aspek ruang lingkup tersendiri yang didalamnya mencakup pembagian berbagai mata pelajaran yang dikelompokkan khususnya tentang gerak dasar lokomotor, non lokomotor dan manipulatif, aktivitas permainan bola besar dan bola kecil, aktivitas atletik, aktivitas seni beladiri, aktivitas pengembangan kebugaran jasmani, aktivitas senam, aktivitas gerak berirama, aktivitas air dan keselamatan diri, dan kesehatan. Berdasarkan kemendikbud tahun 2017 menyebutkan bahwa ruang lingkup mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan aspek-aspeknya meliputi:

1. Gerak dasar lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif berupa gerak dasar (jalan, lari, lompat, lempar, menekuk, mengayun, memilin, meregang, melempar, menangkap, memantul, menendang) dalam bentuk permainan.
2. Aktivitas permainan bola besar dan bola kecil berupa gerak dasar dalam berbagai permainan bola besar dan bola kecil (sepak bola, bola voli, bola basket, kasti, *rounders*, permainan sederhana dan/atau permainan tradisional lainnya).
3. Aktivitas atletik berupa lari jarak pendek, jalan berbagai jarak dan waktu, lempar dengan berbagai cara dan alat, tolak dengan berbagai cara dan alat, lompat dengan berbagai arah, jarak, dan ketinggian.
4. Aktivitas seni beladiri berupa pencak silat.
5. Aktivitas pengembangan kebugaran jasmani berupa kelentukan, kekuatan, kecepatan, kelincahan, keseimbangan, dan daya tahan.
6. Aktivitas senam berupa pola gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat).
7. Aktivitas gerak berirama berupa variasi gerak dasar langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik.
8. Aktivitas air dan keselamatan diri berupa keterampilan salah satu gaya renang dan dasar-dasar penyelamatan diri.
9. Kesehatan berupa bagian-bagian tubuh yang boleh dan tidak boleh disentuh oleh orang lain, cara menjaga kebersihan diri dan pakaian, cara menjaga kebersihan lingkungan, perlunya memilih makanan bergizi dan jajanan sehat untuk menjaga kesehatan tubuh, perilaku terpuji dalam pergaulan sehari-hari, bahaya merokok, minum keras, NAPZA, dan obat berbahaya lainnya, konsep pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit menular dan tidak menular.

3. Hakikat Pembelajaran

a. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu hubungan belajar mengajar yang dilakukan oleh pendidik dengan siswa yang didalamnya akan tercipta suatu komunikasi pengajaran dan bertujuan untuk menciptakan keberhasilan dari kegiatan belajar mengajar yang diharapkan. Seperti yang dikemukakan oleh beberapa ahli ini, pembelajaran merupakan setiap upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan siswa melakukan kegiatan belajar (Sudjana, dalam Sugihartono dkk, 2013: 80).

Pembelajaran adalah terjemahan dari *instruction*, yang diasumsikan dapat mempermudah siswa mempelajari segala sesuatu melalui berbagai macam media, seperti bahan-bahan cetak, program televisi, gambar, audio, dan lain sebagainya sehingga semua itu mendorong terjadinya perubahan peranan guru dalam mengelola proses belajar mengajar, dari guru sebagai sumber belajar menjadi guru sebagai fasilitator dalam belajar mengajar (Sanjaya, dalam Suprihatiningrum, 2013: 76).

“Pembelajaran sebagai usaha untuk menciptakan sistem lingkungan yang mengoptimalkan kegiatan belajar” (Gulo, dalam Sugihartono dkk, 2013: 80).

Pembelajaran merupakan suatu peristiwa interaksi antara dua pihak, satu pihak ada yang bertindak sebagai pemberi pengajaran dan satu pihak sebagai yang menerima pengajaran, oleh sebab itu maka terjadilah proses interaksi edukatif (Subroto, dalam Solihin dan Sriningsih, 2016: 9).

Dari beberapa pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh pendidik untuk memberikan materi pelajaran kepada siswa yang prosesnya dilakukan secara langsung dan terprogram.

b. Prinsip Pembelajaran

Ada beberapa prinsip pembelajaran yang perlu diperhatikan agar pendidikan dan kurikulum berbasis kompetensi dapat terlaksana secara optimal dan mencapai kompetensi yang sesuai dengan standar yang ada. Berikut prinsip-prinsip yang dikemukakan oleh Rosdiani (2013: 73-75):

1) Prinsip perhatian dan motivasi

Dengan adanya perhatian dari seseorang dan berupaya memusatkan pikiran, perasaan emosional atau segi fisik dan unsur psikisnya kepada sesuatu yang menjadi tumpuan perhatiannya. Suprihartiningrum (2014: 99) “perhatian memang sangat berperan dalam kegiatan pembelajaran”. Hal ini dapat terjadi dalam kegiatan pembelajaran apabila bahan yang disajikan sesuai dengan minat,

kebutuhan, dan menarik. Sedangkan motivasi juga berperan penting dalam pembelajaran, karena motivasi merupakan tenaga yang dapat menggerakkan dan mengarahkan siswa untuk melakukan kegiatan belajar.

2) Prinsip keaktifan

Pendekatan pembelajaran yang mampu melibatkan langsung siswa untuk aktif melakukan pembelajaran hasilnya akan lebih efektif. Tanpa keaktifan siswa, dalam belajar tidak akan dapat membuat suatu kesimpulan. Suprihartiningrum (2014: 100) “keaktifan memiliki beragam bentuk yaitu keaktifan yang dapat diamati (konkret) dan sulit diamati (abstrak)”. Keaktifan siswa yang dapat diamati misalnya mendengar, menulis, menyanyi, membaca, menggambar, dan berlatih. Sementara keaktifan siswa yang sulit diamati berupa kegiatan psikis seperti memecahkan permasalahan, membandingkan konsep, menyimpulkan hasil pengamatan, dan berpikir tingkat tinggi.

3) Prinsip pengulangan

Banyak teori pembelajaran menyimpulkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran perlu sekali adanya pengulangan (Suprihartiningrum, 2014: 102). Dengan adanya pengulangan dalam pembelajaran, siswa akan lebih terarah dan menjadi lebih peka dan berkembang.

4) Prinsip tantangan

Belajar yang mempunyai hambatan akan menimbulkan tantangan untuk siswa dapat memecahkan hambatan tersebut. Agar siswa dapat belajar untuk mengatasi hambatan maka pendidik dapat menyiapkan bahan ajar yang menantang. Pelajaran yang memberikan kesempatan pada siswa untuk

menemukan konsep, prinsip, dan generalisasi sangat cocok dan sesuai dengan prinsip tantangan (Suprihartiningrum, 2014: 102). Dengan adanya pembelajaran yang menantang tujuannya agar dapat menimbulkan semangat belajar siswa yang tinggi.

5) Prinsip balikan dan penguatan

Ada dua macam penguatan, penguatan positif apabila siswa mendapatkan hasil baik dan terdorong untuk lebih giat dalam belajar, penguatan negatif apabila siswa mendapatkan hasil tidak baik dan terdorong untuk mempelajarinya lebih giat setelah mengetahui kesalahannya (Suprihartiningrum, 2014: 103).

Oleh karena itu, perlu adanya balikan dari pendidik kepada siswa atas pekerjaan yang telah dilakukannya. Dengan itu nantinya akan membuat siswa terdorong belajar giat dan lebih bersemangat.

6) Perbedaan individual

Pendidik harus bisa mengetahui masing-masing karakteristik dari siswa yang dibimbingnya karena karakteristik dari siswa tentu berbeda-beda. Setiap siswa harus pendidik bantu dalam pemahaman pembelajaran, dan tentunya mendapatkan pelayanan yang tidak sama sesuai porsinya. “Penggunaan metode dan strategi pembelajaran yang bervariasi sehingga adanya perbedaan yang dimiliki siswa dapat terlayani” (Rosdiani, 2013: 75).

Melihat dari 6 prinsip pembelajaran yang telah diuraikan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan prinsip-prinsip tersebut dalam pembelajaran merupakan pekerjaan yang kompleks, namun bila dilakukan dengan seksama

diharapkan dapat tercipta kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien dan akan mendapatkan hasil yang lebih baik, tentunya bisa meningkat.

c. Strategi Pembelajaran

Maksud dari strategi pembelajaran adalah rangkaian dari kegiatan belajar mengajar yang akan dilakukan pendidik dengan siswa untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran seperti yang dikemukakan oleh beberapa ahli ini. “Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien” (Kemp, dalam Suprihatiningrum, 2013: 151). “Strategi pembelajaran adalah keseluruhan prosedur yang sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran (Borich, dalam Suprihartiningrum 2014: 151). Suyono dan Hariyanto (2015: 86) mendefinisikan “strategi pembelajaran sebagai rangkaian kegiatan terkait dengan pengelolaan siswa, pengelolaan lingkungan belajar, pengelolaan sumber belajar, dan penilaian untuk mencapai tujuan pembelajaran”. Maka dari beberapa pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah serangkaian kegiatan didalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran yang ditujukan oleh pendidik terhadap siswanya agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Strategi pembelajaran yang ditekankan oleh guru terhadap berlangsungnya proses pembelajaran meliputi unsur-unsur penting, yaitu:

- 1) Memiliki tujuan yang jelas
- 2) Adanya perencanaan yang jelas
- 3) Menuntut adanya tindakan (*action*) dari guru
- 4) Merupakan serangkaian prosedur yang harus dikerjakan
- 5) Melibatkan materi pembelajaran
- 6) Memiliki urutan/langkah-langkah yang teratur

4. Hakikat Hambatan Pembelajaran

a. Hambatan Pembelajaran

Hambatan adalah segala sesuatu yang menjadikan penghalang dalam melakukan aktivitas maupun tindakan dalam menjalankan suatu program sehingga dapat mengakibatkan kurang berhasilnya pencapaian tujuan program tersebut.

Sedangkan pembelajaran berdasarkan pendapat Hamalik (2011: 57) adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Proses pembelajaran tersebut akan terhambat jika ada salah satu atau lebih faktor dalam pembelajaran tidak dapat tercapai dengan maksimal. Maka dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa hambatan pembelajaran adalah sesuatu yang dirasa menghalangi proses berjalannya pembelajaran yang akan berakibat tidak tercapainya tujuan pembelajaran tersebut.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Proses Pembelajaran

Berjalannya suatu proses pembelajaran tentu didukung oleh banyaknya faktor-faktor yang dapat mewujudkan tujuan akhir pembelajaran, seperti yang dikemukakan oleh dua ahli sebagai berikut terkait faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran. Suprihartiningrum (2014: 85) menyatakan “faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran adalah pendidik, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana, tenaga non pendidik, dan lingkungan”. Faktor-faktor tersebut sangat penting berperan bagi tercapainya tujuan pembelajaran, apabila ada salah satu faktor tersebut tidak dijalankan maka akan menjadi penghambat untuk

berhasilnya proses pembelajaran. Faktor-faktor tersebut adalah, berikut penjabarannya:

1) Pendidik (Guru)

Pendidik sering disebut juga pengajar, dosen, guru, pamong, pembimbing, atau widyaiswara. Tetapi pada hakikatnya “pendidik adalah seseorang yang karena kemampuannya atau kelebihanannya diberikan pada orang lain melalui proses yang disebut pendidikan” (Suprihartiningrum, 2014: 90). Kompetensi yang harus dimiliki seorang pendidik meliputi kompetensi pribadi (personal) meliputi penampilan fisik dan psikis. Penampilan fisik meliputi pandangan mata, suara, kesehatan, pakaian, tampang, kebugaran, tubuh. Sedangkan sifat psikis antara lain pandai, sopan, disiplin, semangat, sabar, ramah, rajin, jujur, percaya diri, kreatif, inovatif, tegas dan lain-lain. Kompetensi sosial akan tampak dalam hubungan antara pendidik dan siswa seperti toleransi, terbuka, dedikasi, kerjasama, suka menolong, tertib, adil, dan sebagainya. dan kompetensi profesional pendidik meliputi menguasai bahan ajar, mengelola program pembelajaran, mengelola kelas, menggunakan media atau sumber belajar, menguasai landasan kependidikan, mengelola interaksi pembelajaran, menilai prestasi belajar, mengenal fungsi dan program layanan bimbingan dan penyuluhan, mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah, memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil penelitian, berpengetahuan luas dan memiliki keterampilan.

2) Siswa

Siswa sering diartikan sebagai peserta didik, murid, pelajar, mahasiswa, anak didik, pembelajar, dan sebagainya. “Pada hakikatnya siswa merupakan

manusia yang masih memerlukan bimbingan belajar dari orang lain yang mempunyai suatu kelebihan” (Suprihartiningrum, 2014: 85). Karakteristik siswa yang berbeda-beda sangat perlu untuk diketahui oleh pendidik agar dalam proses pembelajaran tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal. Pada hakekatnya hambatan pembelajaran tidak datang dari pendidik saja melainkan juga dari siswa. Suprihartiningrum (2014: 85) mendefinisikan hal tersebut terjadi karena faktor-faktor:

- a) Kelemahan secara fisik (sakit, terluka, panca indra ab-normal, tidak seimbangan/motorik lemah, cacat tubuh, dan penyakit menahun).
- b) Kelemahan secara mental

(1) Kemampuan

Kemampuan dari masing-masing siswa yang harus diketahui oleh guru bukan hanya dilihat dari IQ siswa, melainkan dari kemampuan awal (pengetahuan awal) sebelum mengikuti kegiatan pembelajaran. “Kemampuan awal berarti kemampuan yang telah ada pada siswa sebelum mengikuti pembelajaran yang akan diberikan (Suprihartiningrum, 2014: 85)”. Berikut aspek-aspek yang perlu diketahui dalam kemampuan awal meliputi: pengetahuan atau keterampilan yang merupakan prasyarat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut, siswa mengetahui materi yang akan disajikan dalam pembelajaran tersebut.

(2) Motivasi

Pada proses pelaksanaan pembelajaran, motivasi sangat dibutuhkan, tujuannya adalah agar siswa mempunyai suatu keinginan untuk ikut serta dalam melaksanakan pembelajaran tersebut seperti yang dikemukakan ahli berikut:

Motivation is an energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reaction”, yang diartikan, bahwa “motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan (Mc Donald, dalam Hamalik 2011: 106).

Motivasi dibedakan menjadi dua yang pertama yaitu motivasi intrinsik atau motivasi yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, yang kedua yaitu motivasi ekstrinsik atau motivasi yang berasal dari luar lingkungan siswa. Dalam berlangsungnya proses pembelajaran, motivasi intrinsik lebih penting bagi keberhasilan proses pembelajaran. Alasannya, motivasi ini akan menimbulkan: minat, perhatian, dan ingin keikutsertaan, bekerja keras dengan memberikan waktu pada usaha tersebut, terus bekerja sampai tuntas terselesaikan.

(3) Perhatian

Berlangsungnya proses pembelajaran, perhatian dari guru terhadap siswa sangat besar pengaruhnya terhadap ketercapaian tujuan pembelajaran. Menurut Walgito (2010: 101), “perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang di tujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek”. Faktor-faktor yang mempengaruhi perhatian siswa meliputi: faktor internal (minat, keahlian/fisik dan mental, karakteristik pribadi). Faktor eksternal (intensitas stimulus, keragaman stimulus, warna, gerak, dan sistem penyajian yang menarik).

(4) Persepsi

Persepsi merupakan suatu proses yang bersifat kompleks, menyebabkan siswa dapat menerima atau meringkas informasi yang diperoleh. Seperti yang dikemukakan ahli berikut, sugihartono, dkk (2007: 8) “persepsi adalah

kemampuan otak dalam menerjemahkan stimulus atau proses untuk menerjemahkan stimulus yang masuk ke dalam alat indera manusia”. Persepsi ini memiliki sifat, meliputi: makin baik persepsi siswa terhadap suatu hal akan semakin mudah mengingatnya, hindari persepsi yang salah karena akan memberikan pengertian yang salah juga, usahakan agar model yang digunakan mendekati seperti aslinya.

(5) Ingatan

Ingatan merupakan sistem aktif untuk menerima, menyimpan, dan mengeluarkan kembali informasi yang telah diterima oleh siswa. “ingatan adalah hasil dari pengalaman yang sebelumnya didahului oleh suatu perhatian” (Kro, dalam Noor 2004: 9). Dalam menerima informasi, ingatan dibagi menjadi tiga tahapan yaitu: ingatan sensorik (penyimpanan informasi yang sesaat atau kurang dari setengah detik), ingatan jangka pendek atau *short term memory* (gudang penyimpanan sementara untuk menerima yang baru masuk), ingatan jangka panjang atau *long term memory* (penyimpanan yang relatif lama merupakan informasi-informasi yang penting diteruskan dari ingatan jangka pendek).

(6) Lupa

Hilangnya informasi yang telah didapat, tentunya informasi yang tersimpan dijangka panjang. “Lupa (*forgetting*) ialah menghilangkan kemampuan untuk menyebut atau mereproduksi kembali apa-apa yang sebelumnya telah kita pelajari” (Reber, dalam Nofindra 2019: 31). Penyebab lupa adalah sebagai berikut: ingatan tidak pernah dipakai, tidak ada ingatan yang tersimpan, gagal mengubah ingatan jangka pendek ke ingatan jangka panjang, kesulitan mengingat

kembali, ingatan telah aus karena waktu, materi yang dipelajari tidak/belum dikuasai, ada gangguan bentuk informasi lain yang menghambatnya. Sedangkan cara mengatasi kelupaan adalah: materi harus menarik, mengadakan pengulangan, mengadakan umpan balik, menekankan pada materi penting yang perlu diingat, memberikan materi bertahap, menyajikan materi tidak terlalu cepat, perlu ada selang waktu istirahat dalam belajar.

(7) Retensi

Kesan yang tertinggal tetapi dapat diingat kembali saat siswa mempelajari sesuatu. “Retensi merupakan tahap penyimpanan materi yang telah dipelajari” (Winkel, dalam Darman 2016: 74). Berikut hal yang dapat mempengaruhi daya retensi: beda yang jelas dan konkret akan lebih mudah diingat dibandingkan dengan yang bersifat abstrak, materi pelajaran yang bermakna akan lebih mudah diingat dibandingkan dengan yang tidak ada artinya.

(8) Trasfer

Suatu proses ketika materi yang telah dipelajari akan dapat mempengaruhi proses dalam mempelajari materi baru. Transfer dalam belajar juga merupakan pemindahan pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, sikap atau tanggapan dari satu situasi ke situasi yang lain.

Seperti yang dikemukakan oleh ahli berikut, transfer belajar adalah pemindahan-pemindahan kebiasaan berfikir, perasaan atau pekerjaan, ilmu pengetahuan atau keterampilan, dari suatu keadaan ke keadaan yang lain (Suryabrata, dalam Nofindra 2019: 32).

Transfer mempunyai tiga bentuk, yaitu: transfer positif apabila pengalaman sebelumnya dapat membantu mempermudah dalam penampilan tugas baru/selanjutnya, transfer negatif apabila pengalaman sebelumnya justru

menghambat penampilan tugas baru tersebut, transfer nol jika pengalaman sebelumnya tidak mempengaruhi penampilan selanjutnya.

c) Kelemahan Emosional (Terdapat rasa tidak nyaman, penyesuaian yang salah terhadap orang-orang, situasi, dan tuntutan tugas-tugas serta lingkungan, tercekam rasa phobia (takut berlebihan dan antipati), ketidak matangan (kesiapan siswa menerima pembelajaran), kurikulum (Materi Ajar).

3) Kurikulum

Kurikulum adalah salah satu pedoman yang digunakan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran, tentunya sesuai dengan kurikulum yang sudah ditetapkan seperti yang dikemukakan sebagai berikut, menurut BNSP (2006: 3) kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai pendidikan tertentu.

Kurikulum merupakan inti dari proses pendidikan, sebab di antara bidang-bidang pendidikan yaitu manajemen pendidikan, kurikulum, pembelajaran, dan bimbingan siswa, kurikulum pengajaran merupakan bidang yang paling langsung berpengaruh terhadap hasil pendidikan.

Pada saat ini, di setiap sekolah di Indonesia dalam melaksanakan pembelajaran berpedoman dengan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 memberikan pedoman kepada guru untuk menyusun dan melaksanakan program pembelajaran yang menitik beratkan kebutuhan pelajar sehingga kegiatan pembelajaran mencapai sasaran dan tujuan pelajar untuk belajar (Poerwanti dan Amri, dalam Prakasa 2013: 652).

Kurikulum 2013 seorang siswa dituntut untuk lebih aktif dari pada pendidiknya. Tetapi, apabila kurikulum 2013 digunakan dalam proses pembelajaran tidak dapat berjalan dengan lancar maka pendidik harus lebih aktif dalam mencipta suatu materi pembelajaran agar sesuai dengan karakter masing-masing siswa disekolah. Tujuannya adalah agar siswa dapat menerima dan memahami materi pembelajaran tersebut dengan mudah. Contoh pembelajarannya yaitu renang, pembelajaran renang merupakan materi ajar yang telah ditetapkan dikurikulum 2013 jenjang sekolah menengah atas mulai dari kelas X hingga kelas XII. Maka dari itu, pembelajaran renang harus berjalan sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan oleh sekolah. Situasi selanjutnya yang berkaitan dengan kurikulum yaitu waktu, kapan akan diadakanya suatu pembelajaran seperti pagi, siang, sore atau berapa lama durasi pembelajarannya, efektifkah jika pembelajaran renang tersebut dilaksanakan. Maka perlu adanya perhitungan dari sekolah dengan memperkirakan beberapa faktor penunjang yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran tersebut.

4) Sarana dan Prasarana

Pelaksanaan pembelajaran, faktor sarana dan prasarana tentu sangat diperlukan guna pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan lancar. Alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa, karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu belajar dipakai juga oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan (Slameto, 2010: 67). Guru yang berkualitas, siswa yang disiplin, kurikulum yang ditetapkan, sarana dan prasarana yang memadai,

lingkungan yang mendukung, tenaga non pendidik yang membantu tentu akan lebih mempermudah dan memperlancar proses belajar mengajar.

Berikut contoh dari sarana dan prasarana pelaksanaan pembelajaran renang meliputi: papan luncur, pelampung, kacamata, baju renang, dan kolam renang, dll untuk olahraga renang. Selain itu, kepemilikan maupun kualitas dan jumlah sarana dan prasarana sangat berperan penting dalam lancarnya pelaksanaan pembelajaran tersebut. Karena dengan lengkapnya kepemilikan sarana dan prasarana yang ada disekolah akan mempengaruhi keberhasilan suatu pembelajaran, apabila sarana dan prasarana tidak ada maka pembelajaran tidak dapat berjalan dengan baik.

5) Tenaga nonpendidik

Tenaga nonpendidik meliputi tiga kelompok, yaitu pimpinan (pengelola), staf administrasi, dan tenaga bantu (Suprihartiningrum, 2014: 91). Pimpinan (pengelola) yang bertugas mengelola dan mengendalikan lembaga pendidikan, yang kedua yaitu staf administrasi yang bertugas membantu secara administrasi pada masing-masing pengelola, dan yang ketiga yaitu tenaga bantu yang bertugas membantu tugas non administrasi juga mempunyai peran penting seperti sopir, tukang pengantar surat, tenaga pembersih, dan pemotong rumput.

6) Lingkungan

“Lingkungan merupakan situasi dan kondisi tempat lembaga pendidikan itu berada” (Suprihartiningrum, 2014: 92). Situasi akan mempengaruhi dalam pencapaian keberhasilan belajar meliputi keadaan masyarakat (rural, urban, semirural/semiurban, iklim, keadaan alam pegunungan/dataran tinggi, dataran rendah, pesisir dan sebagainya). Sementara kondisi yang berkaitan dengan

lembaga pendidikan tersebut misalnya berada (ditengah kota, kota besar, kota kecil, desa, dekat kota, terpencil, pelosok, dekat pasar, dekat masjid/gereja, dekat perkampungan dan sebagainya). Kemudian berbagai macam dukungan dari keluarga siswa.

Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran yang dikemukakan oleh Suryobroto (2004: 1) adalah faktor dari pendidik, siswa, kurikulum, lingkungan dan sarana prasarana. Berikut sedikit penjelasannya:

1) Pendidik (Guru)

Pendidik merupakan unsur utama yang harus ada dalam berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Faktor adanya pendidik merupakan faktor yang paling penting untuk bisa menuntun siswanya mencapai tujuan pembelajaran seperti yang diharapkan. Menurut Suryobroto (2004: 2) mengemukakan bahwa pendidik adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan siswanya dengan mengupayakan seluruh potensinya baik ranah afektif, kognitif, maupun fisik dan psikomotorik. Penentu dari keberhasilan yang dapat dicapai dari siswa yaitu bergantung pada sikap dan kepribadian pendidik yang baik dalam mendidik, bagaimana cara yang akan dilakukan pendidik dalam mendidik dan tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki oleh seorang pendidik.

2) Siswa

Siswa juga merupakan bagian yang utama dari berlangsungnya proses kegiatan belajar mengajar. Proses pembelajaran tidak akan berlangsung dengan lancar apabila tidak ada siswa didalamnya. Seperti yang dikemukakan oleh ahli berikut, siswa merupakan suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan,

yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional (Hamalik, 2011: 7). Dalam pembelajaran, karakteristik siswa sangatlah beragam macamnya. Jadi, sebagai guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk memimpin pembelajaran sangatlah dituntut untuk bisa memahami masing-masing karakteristik dari siswanya. Tujuannya adalah agar dapat menciptakan pembelajaran yang kondusif dan tentunya berproses. Progres pembelajaran dapat dilihat oleh siswanya sendiri dari nilai akhir yang didapatnya.

3) Kurikulum

Kurikulum merupakan pedoman yang paling umum dan harus diterapkan oleh masing-masing sekolah guna sebagai acuan pembelajaran yang akan digunakan oleh seorang pendidik. Menurut BNSP (2006: 3) kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai pendidikan tertentu.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang saat ini dipakai oleh setiap sekolah sebagai acuan pembelajaran. Kurikulum ini didalamnya menuntut untuk siswa lebih aktif dibanding pendidik. Akan tetapi, jika kurikulum 2013 ini diterapkan disekolah tetapi tidak sesuai dan menjadi penghambat dalam berlangsungnya pembelajaran, cara mengatasinya adalah seorang pendidik harus dituntut aktif pula dalam menciptakan metode-metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dari masing-masing siswa agar pembelajaran tersebut tetap dapat berjalan dengan lancar.

4) Lingkungan

Keberhasilan siswa tidak bisa dinilai dari dia berasal dari keluarga siapa, bersekolah dimana, dan fasilitas apa saja yang dia punya. Belum tentu jika siswa tersebut mempunyai apa saja yang bisa dia dapatkan tetapi dapat belajar dengan baik. Dalam pembelajaran, tentu banyak sedikitnya pasti ada faktor yang bisa menghambat terkait dengan hasil belajar siswa tersebut walaupun semua fasilitas telah tersedia. Hal yang menghambat tersebut contohnya seperti jarak tempuh yang jauh untuk sampai ke sekolah, lingkungan dalam sekolah ataupun luar sekolah yang dapat mempengaruhi baik buruknya siswa, dll. Seperti yang dikemukakan oleh ahli berikut, Suryobroto (2001: 76), “gedung sekolah atau fasilitas yang ada dilingkungan yang tidak kondusif akan menyebabkan terganggunya proses pembelajaran”. Keadaan tersebut pun bisa menjadi penghambat untuk dapat tercapainya hasil belajar yang maksimal karena pengaruh faktor dari lingkungannya sendiri.

5) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah tentu akan menjadi faktor dari seorang pendidik terkait dengan cara mengajarnya. seperti yang dikemukakan oleh ahli berikut:

Tim pengembangan MKDP kurikulum dan pembelajaran (2011: 156), fasilitas turut menentukan proses dan hasil belajar, bila kita merencanakan akan menggunakan metode demonstrasi di dalam mengajarkan ketrampilan tertentu kepada siswa dengan menggunakan alat pelajaran yang ditetapkan.

Sekolah yang mempunyai sarana dan prasarana yang lengkap akan memudahkan seorang pendidik untuk dapat mencapai keberhasilan pembelajaran dengan mudah, sebaliknya berbeda jika sarana dan prasarana yang dimiliki oleh

sekolah tidak lengkap tidak akan sepenuhnya pembelajaran dapat berhasil sesuai dengan tujuan dan harapan seorang pendidik. Didalam berlangsungnya proses pembelajaran, tentu ada faktor pendukung maupun faktor penghambat pembelajaran. Faktor-faktor tersebut adalah yang akan mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Maka dari itu, faktor-faktor tersebut perlu sekali untuk diperhatikan guna ketercapaian hasil belajar agar sesuai dengan yang diharapkan. Berikut beberapa faktornya: faktor pendidik, faktor siswa, faktor kurikulum, faktor sarana dan prasarana, faktor tenaga non pendidik, dan faktor lingkungan.

5. Hakikat Renang

a. Renang

Renang merupakan salah satu olahraga yang dalam pelaksanaannya berada di air. Walaupun masih ada yang takut dengan olahraga renang, tetapi renang merupakan olahraga yang paling banyak disukai oleh berbagai kalangan baik itu anak-anak, remaja, dewasa maupun orang tua. Seperti yang dikemukakan oleh para ahli berikut:

Renang adalah salah satu cabang olahraga yang bisa diajarkan pada semua umur, baik itu anak-anak maupun orang dewasa. bayi yang berumur beberapa bulan juga sudah bisa diajarkan renang (Dwijowinoto, dalam Hamsa 2015: 784). Definisi renang adalah suatu jenis olahraga yang dilakukan di air, baik di air tawar maupun di air asin atau laut (Abdoelah, dalam Hamsa 2015: 784). *Swimming is the method by which humans (or other animals) move themselves through water.*” yang memiliki arti "suatu cara dilakukan orang atau binatang untuk menggerakkan tubuhnya di air (Badruzaman, dalam Hamsa 2015: 784).

Dari pendapat beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa renang merupakan suatu cabang olahraga yang diajarkan pada semua umur dan jenis

olahraganya dilakukan di air dengan tujuan untuk menggerakkan seluruh bagian tubuhnya didalam air.

Mengingat dari pentingnya berenang maka didalam kurikulum 2013 yang digunakan di berbagai sekolah terdapat kompetensi dasar renangnya walaupun kompetensi dasar renang ini masih belum ditetapkan wajib untuk semua sekolah harus melaksanakannya. Renang bukan hanya sarana untuk berolahraga, tetapi renang juga merupakan sarana untuk mengisi waktu luang. Melalui berenang seseorang mempunyai kesempatan untuk mengenal dan memahami lingkungannya. Melalui berenang pula, seseorang memperoleh kesempatan untuk bergerak dengan bebas. Ia mau tak mau harus menggerakkan seluruh anggota tubuhnya untuk tujuan agar bisa mengapung dan bergerak. Keleluasaan itu merupakan rangsang yang luar biasa, bukan saja dari aspek fisik namun juga dari aspek mental.

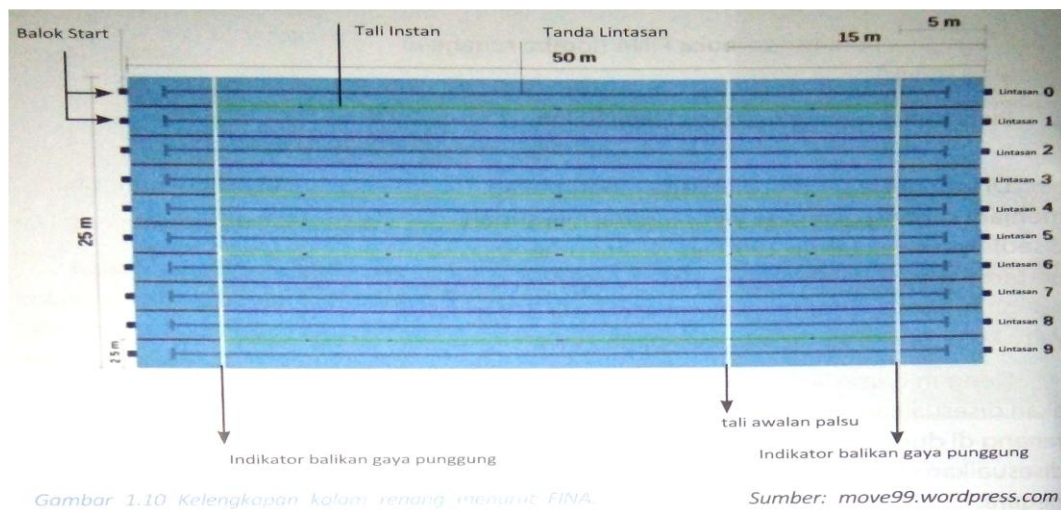
b. Fasilitas dan Peralatan Renang

Fasilitas yang diperlukan untuk mendukung olahraga renang diantaranya kolam renang, lintasan, pengukur waktu, dan balok *start*. Sedangkan perlengkapan yang sering digunakan dalam berenang yaitu ban, kacamata renang, kaki katak, pakaian renang, papan pelampung, *hand paddles*, *pull boy*, dan penutup kepala. Berikut Fasilitas maupun peralatan dalam berenang menurut Kurniawati (2016: 10-16):

1) Fasilitas Renang

(1) Kolam Renang

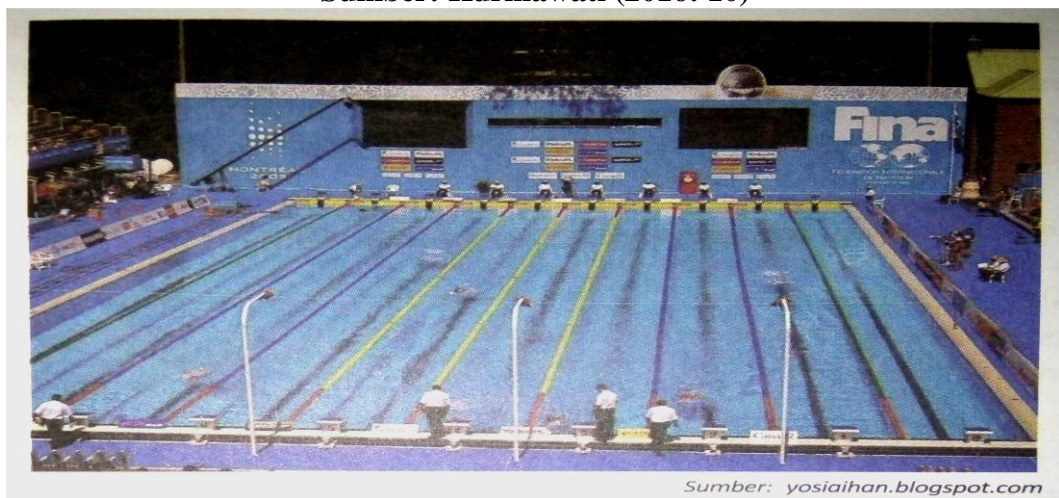
Standar ukuran kolam renang menurut FINA (*Federation Internationale De Natation*) adalah yang panjangnya 50 meter, lebarnya 25 meter. Dan memiliki lintasan 10 dengan lebar 2,5 meter per lintasan. Dengan kedalaman minimum 2 meter, volume air 2500 m³, suhu air 25 – 28 derajat celcius dan intensitas cahaya lebih dari 1500 lux.



Gambar 1.10 Kelengkapan kolam renang menurut FINA.

Sumber: move99.wordpress.com

Gambar 1. Kelengkapan kolam renang menurut FINA
Sumber: Kurniawati (2016: 10)

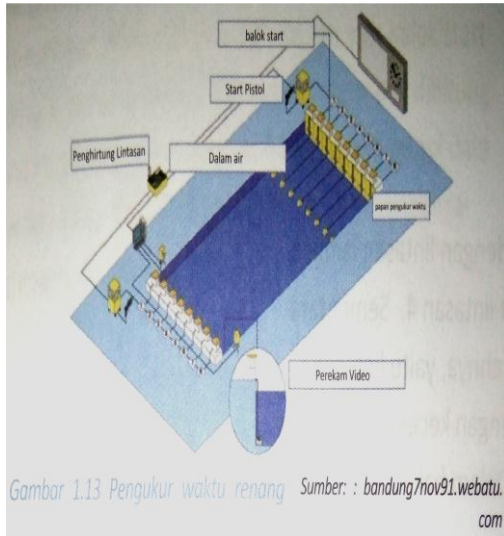


Sumber: yosaihan.blogspot.com

Gambar 2. Kolam renang standar dengan 10 lintasan.
Sumber: Kurniawati (2016: 11)

(2) Pengukur Waktu

Pengukur waktu dalam renang ditempatkan di kedua sisi kolam dengan ketebalan 1 cm. Perenang wajib menyentuh papan pengukur waktu ketika pembalikan dan *finish* maka waktu akan tercatat.



Gambar 3. Pengukur waktu renang
Sumber: Kurniawati (2016: 11)



Gambar 4. Pengukur waktu renang
Sumber: Kurniawati (2016: 11)

(3) Lintasan

Ukuran lintasan pada sebuah kolam renang ditentukan dengan berstandar internasional. Maka kolam renang yang sudah berstandar internasional tersebut bisa dijadikan acuan untuk berlatih maupun kejuaraan olahraga renang. Lebar lintasan paling sedikit 2,5 meter dengan jarak paling sedikit 0,2 meter diluar lintasan pertama dan terakhir. Tali pembatas merupakan unsur yang membedakan kolam renang biasa dengan kolam renang khusus. Tali lintasan dibedakan berdasarkan nomor lintasan, untuk lintasan nomor 1 dan 8 berwarna hijau, untuk lintasan 2, 3, 6, dan 7 berwarna biru, dan nomor 4 dan 5 berwarna kuning. Penomoran ini disusun berdasarkan waktu tercepat, perenang tercepat lintasan

nomor 4, perenang kecepatan dibawahnya diletakkan dilintasan 5,3,6,2,7,1,
Sedangkan perenang dengan kecepatan terakhir dilintasan nomor 8.



Gambar 5. Lintasan Renang
Sumber: Kurniawati (2016: 12)

(4) Balok *Star*

Tinggi balok *start* antara 0,5 meter hingga 0,75 meter dari permukaan air.
Sedangkan ukuran balok *star* 0,5 meter x 0,5 meter dengan kemiringan tidak lebih
10 derajat.



Gambar 6. Balok *start*
Sumber: Kurniawati (2016: 14)

2) Peralatan Renang

(1) Ban

Perlengkapan yang biasanya digunakan perenang yang belum mahir dalam berenang agar tidak tenggelam.



Sumber: duniaairco.indonetwork.co.id

Gambar 7. Ban renang
Sumber: Kurniawati (2016 : 14)

(2) Kacamata Renang

Perlengkapan kacamata renang penting digunakan untuk melindungi mata agar tidak perih dan iritasi. Kacamata tersedia dua macam, kacamata minus dan kacamata buram.



Sumber: www.kaskus.co.id

Gambar 8. Kacamata renang minus
Sumber: Kurniawati (2016: 14)

(3) Kaki katak

Perlengkapan kaki katak digunakan perenang untuk mempercepat dalam berenang, terutama dalam renang gaya bebas. Akan tetapi, kaki katak ini sering digunakan sebagai perlengkapan untuk menyelam.



Gambar 9. Kaki katak
Sumber: Kurniawati (2016: 15)

(4) Pakaian Renang

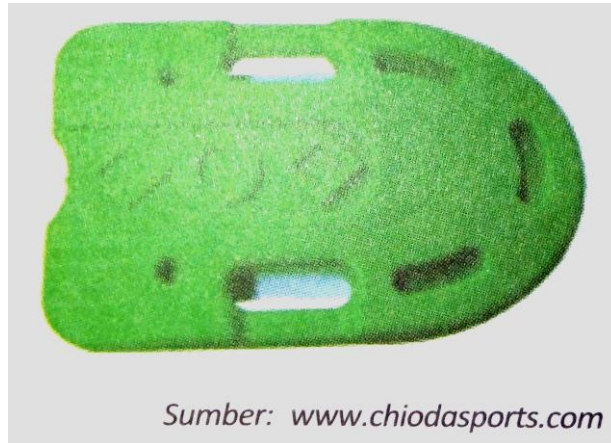
Pakaian renang yang baik untuk digunakan dalam berenang berbahan nylon. Bahan ini selain elastic juga ringan. Pakaian renang digunakan untuk mencegah terbakarnya kulit dan iritasi.



Gambar 10. Pakaian renang
Sumber: Kurniawati (2016: 15)

(5) Papan Pelampung

Papan pelampung digunakan saat belajar kaki gaya dada dan gaya bebas. Tujuannya untuk melatih ketahanan dan kekuatan kaki. Papan ini biasa digunakan untuk mengapung dan meluncur.



Sumber: www.chiodasports.com

Gambar 11. Papan Pelampung
Sumber: Kurniawati (2016: 15)

(6) *Hand Paddles*

Perlengkapan ini digunakan untuk melatih kekuatan tangan. Digunakan untuk renang gaya bebas.



Sumber: www.swimwearshack.com.au

Gambar 12. Hand paddles
Sumber: Kurniawati (2016: 16)

(7) *Pull Boy*

Perlengkapan ini digunakan untuk belajar gaya kupu-kupu. Tujuannya digunakan untuk membantu kaki yang sering tenggelam saat belajar gaya kupu-kupu agar kaki terangkat ke atas permukaan air.

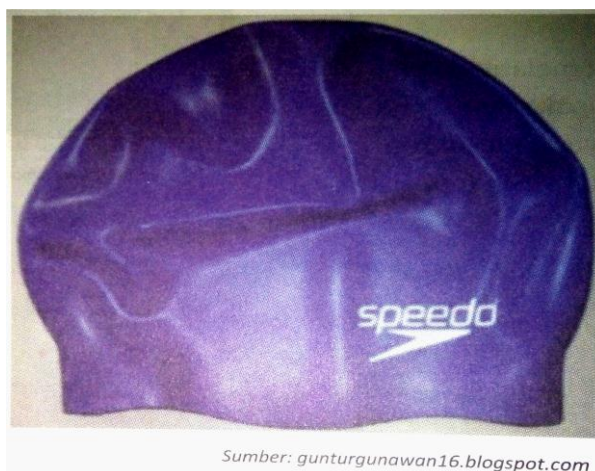


Sumber: www.swimwearshack.com.au

Gambar 13. Pull boy
Sumber: Kurniawati (2016: 16)

(8) Penutup Kepala

Penutup kepala digunakan untuk menutup rambut agar terlindungi dari kolam renang yang mengandung kaporit. itu juga untuk perenang yang berambut panjang agar tidak terganggu dalam berenang.



Sumber: gunturgunawan16.blogspot.com

Gambar 14. Penutup kepala
Sumber: Kurniawati (2016: 16)

c. Macam-macam Gaya Renang dan Tahapan Berenang

1) Gaya Crawl

Gaya crawl merupakan suatu gaya dalam berenang yang posisinya telungkup tetapi tetap rata-rata air. Berikut serangkaian tahapan berenang gaya crawl menurut Thomas (2003: 17-19) yaitu:

- a) Tahap persiapan
 - (1) Mengapung terlungkup, hitung ayunan kaki.
- b) Tahap pelaksanaan
 - (1) Hitungan 1: Ayun kaki ke bawah, kaki kiri. Kayuh dengan tangan kanan pada saat tangan kiri masuk ke air. Mulai putar bahu kanan ke atas. Hembuskan nafas secara perlahan.
 - (2) Hitungan 2: Ayun kaki ke bawah, kaki kanan. Selesaikan kayuhan, tangan kanan. Putar bahu kanan ke luar permukaan air. Hembuskan nafas secara perlahan.
 - (3) Hitungan 3: Ayun kaki ke bawah, kaki kiri. Pulihkan tangan kanan, sikut terangkat tinggi, melewati tabung imajinasi. Putar kepala dan bahu ke posisi terlungkup. Hembuskan nafas secara perlahan.
 - (4) Hitungan 4: Ayun kaki ke bawah, kaki kanan. Kayuh dengan tangan kiri pada saat tangan memasuki air. Putar kepala dan bahu ke arah kiri. Hembuskan nafas kuat-kuat.
 - (5) Hitungan 5: Ayun kaki ke bawah, kaki kiri. Selesaikan kayuhan, tangan kiri. Putar bahu kiri keluar dari permukaan air. Hirup nafas, pada sisi sebelah kiri.
 - (6) Hitungan 6: Ayun kaki ke bawah, kaki kanan. Pulihkan tangan kiri, sikut terangkat tinggi, melewati atas tabung imajinasi. Putar kepala dan bahu ke posisi terlungkup.
- c) Tahap penyelesaian
 - (1) Ulangi hitungan 1 sampai 6 secara teratur.

2) Gaya Dada

Gaya dada biasanya seseorang juga menyebutnya dengan renang katak. Karena gaya ini didalam berenang mirip sekali dengan gerakan katak pada saat berenang. Berikut serangkaian tahapan berenang gaya dada menurut Thomas (2003: 17-19) yaitu:

- a) Tahap persiapan
 - (1) Meluncur terlungkup.
- b) Tahap pelaksanaan
 - (1) Mulai mengayuh, kemudian naikkan kepala, tumit ke atas.
 - (2) Telapak tangan tertekuk, menghadap keluar.
 - (3) Tangan mulai ke depan, telapak kaki bergerak keluar.
 - (4) Kepala kembali terbenam, tangan terjulur saat kaki mendorong.
- c) Tahap penyelesaian
 - (1) Kepala kembali terbenam, hembuskan nafas, luruskan untuk gerakan berikutnya.

3) Gaya Punggung

Gaya punggung merupakan gaya yang mirip dengan gaya crawl, bedanya dengan gaya crawl yaitu kalau gaya punggung cara berenangnya adalah menghadap ke atas (*back crawl*). Berikut serangkaian berenang gaya punggung menurut Thomas (2003: 17-19) yaitu:

- a) Tahap persiapan
 - (1) Meluncur terlentang, tangan kanan terjulur, telapak tangan menghadap keluar.
 - (2) Ayunan kaki dalam dua putaran 6 hitungan.
- b) Tahap pelaksanaan
 - (1) Hitung 1: Miringkan tubuh ke kanan, julurkan tangan kanan, ayunkan kaki kiri ke atas.
 - (2) Hitung 2: Kayuh dengan tangan kanan, ayunkan kaki kanan ke atas, pulihkan tangan kiri.
 - (3) Hitung 3: Teruskan kayuhan tangan kanan, ayunkan kaki kiri, lanjutkan pemulihan tangan kiri.
 - (4) Hitung 4: Miringkan tubuh ke kiri, selesaikan kayuhan tangan kanan, julurkan tangan kiri, ayunkan kaki kiri ke atas.
 - (5) Hitung 5: Mulai pemulihan tangan kanan, kayuh dengan tangan kiri, ayunkan kaki kiri ke atas.
 - (6) Hitung 6: Pulihkan tangan kanan secara vertikal, kayuh tangan kiri, ayunkan kaki kanan ke atas.
 - (7) Hitung 7: Miringkan tubuh ke kanan, masukkan tangan kanan ke air dan julurkan, selesaikan kayuhan tangan kiri, ayunkan kaki kiri ke atas.
- c) Tahap penyelesaian
 - 1) Lanjutkan dengan teratur, paha terangkat, kepala tidak bergerak.

6. Karakteristik Siswa usia 12-21 Tahun

Siswa merupakan salah satu objek utama didalam faktor-faktor yang mempengaruhi proses berjalannya pembelajaran. Dalam proses berjalannya pembelajaran tentu didalamnya terdapat berbagai karakteristik dari siswa yang berbeda-beda. Dengan itu, sebagai pendidik wajib untuk mengetahui karakteristik dari masing-masing siswa yang dibimbingnya. Menurut Desmita (2013: 37-38), masa remaja usia 12-21 tahun adalah masa peralihan antara masa kehidupan anak-anak dan masa kehidupan orang dewasa. Masa remaja juga merupakan masa pencarian jati diri. Masa remaja juga ditandai dengan karakteristiknya, yaitu:

- a. Mencapai hubungan yang matang dengan teman sebaya.
- b. Dapat menerima dan belajar peran sosial sebagai pria atau wanita dewasa yang dijunjung tinggi oleh masyarakat.
- c. Menerima keadaan fisik dan mampu menggunakannya secara efektif.
- d. Mencapai kemandirian emosional dari orangtua dan orang dewasa lainnya.
- e. Memilih dan mempersiapkan karier di masa depan sesuai dengan minat dan kemampuannya.
- f. Mengembangkan sikap positif terhadap pernikahan hidup berkeluarga dan memiliki anak.
- g. Mengembangkan keterampilan intelektual dan konsep-konsep yang diperlukan sebagai warga negara.
- h. Mencapai tingkah laku yang bertanggung jawab secara sosial.
- i. Memperoleh seperangkat nilai dan sistem etika sebagai pedoman dalam bertingkah laku.
- j. Mengembangkan wawasan keagamaan dan meningkatkan religiusitas.

Dengan banyaknya karakteristik perkembangan masa remaja tersebut, harus menuntut adanya pelayanan pendidikan yaitu adanya pendidik yang dianggap mampu memenuhi kebutuhan siswa untuk dapat mencapai tujuannya.

Menurut Desmita (2013: 37-38), Pendidik dapat melakukannya dengan:

- c. Memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang kesehatan reproduksi, bahaya penyimpangan seksual dan penyalahgunaan narkoba.

- d. Membantu siswa mengembangkan sikap apresiatif terhadap postur tubuh atau kondisi dirinya.
- e. Menyediakan fasilitas yang memungkinkan siswa mengembangkan keterampilan yang sesuai dengan minat dan bakatnya, seperti sarana olahraga kesenian dan sebagainya.
- f. Memberikan pelatihan untuk mengembangkan keterampilan memecahkan masalah dan mengambil keputusan.
- g. Melatih siswa mengembangkan resiliensi, kemampuan bertahan dalam kondisi sulit dan penuh godaan.
- h. Menerapkan model pembelajaran yang memungkinkan siswa berfikir kritis, reflektif dan positif.
- i. Membantu siswa mengembangkan etos kerja yang tinggi dan sikap wiraswasta.
- j. Memupuk semangat keberagaman siswa melalui pembelajaran agama terbuka dan lebih toleran.
- k. Menjalin hubungan yang harmonis dengan siswa dan bersedia mendengarkan segala keluhan dan *problem* yang dihadapinya.

Mengetahui karakteristik dari siswa tersebut, Syah (2013: 73) mengemukakan bahwa guru seyogyanya mengetahui bahwa kecerdasan itu melibatkan interaksi aktif antara siswa yang dipengaruhi oleh faktor lingkungan sekitarnya, lingkungan memberikan dampak yang banyak terhadap kecerdasan siswa sehingga harus ditata dengan baik agar memberikan efek positif terhadap perkembangan intelegensi siswa.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan ini sangat sekali dibutuhkan untuk mendukung kajian teoritik, penelitian yang relevan dari penelitian ini yaitu:

1. Penelitian yang berjudul “Identifikasi Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran Renang Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul Tahun 2017/2018”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang seberapa tinggi hambatan pelaksanaan pembelajaran renang di SD N Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul tahun 2017/2018. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif

kuantitatif menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan datanya menggunakan angket, menggunakan teknik analisis statistik deskriptif yang kemudian dipresentasikan. Respondennya adalah 22 guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul. Hasil penelitian mengenai identifikasi hambatan pelaksanaan pembelajaran renang SD N di Kecamatan Sewon tahun 2017/2018 pada kategori sangat tinggi sebesar 4,55%, kategori tinggi sebesar 31,82%, kategori cukup sebesar 36,36%, kategori rendah sebesar 22,73%, kategori Sangat rendah sebesar 4,55%.

2. Penelitian yang berjudul “Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran Akuatik di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kulon progo Yogyakarta Tahun Pelajaran 2018/2019”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hambatan yang dihadapi guru penjasorkes dalam melaksanakan pembelajaran akuatik di Sekolah Dasar se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2018/2019. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan datanya menggunakan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dalam bentuk persentase. Respondennya seluruh guru penjasorkes se-Kecamatan Pengasih, yang berjumlah 30 guru penjasorkes. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan besarnya faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran akuatik di Sekolah Dasar se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo tahun pelajaran 2018/2019 berada pada kategori “Menghambat” dengan persentase sebesar 60%. Penelitian ini dibatasi oleh beberapa faktor *intern* dan faktor *ekstern*. Faktor *intern* yaitu guru dalam kategori “menghambat” dengan persentase sebesar 60%, dan

faktor *ekstern* dalam kategori “menghambat” dengan persentase sebesar 53,3%. Faktor ekstern meliputi: (1) faktor siswa dalam kategori “menghambat” dengan persentase sebesar 67,3%, (2) faktor materi dalam kategori “tidak menghambat” dengan persentase 60%, (3) faktor sarana dan prasarana dalam kategori “tidak menghambat” dengan persentase sebesar 46,7 %, dan (4) faktor lingkungan dalam kategori “menghambat” dengan persentase sebesar 60%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hambatan pelaksanaan pembelajaran akuatik di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo berada pada kategori menghambat.

3. Penelitian yang berjudul “Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran Renang di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon progo Tahun 2017/2018”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi hambatan pelaksanaan pembelajaran renang di Sekolah Dasar Negeri se Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2017/2018. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei dan teknik pengambilan datanya menggunakan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dalam bentuk persentase. Guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se Kecamatan Wates kabupaten Kulon Progo sebanyak 29 orang. Ukuran sampel penelitian ini sebanyak 29 orang. Hasilnya yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 6,89%, kategori tinggi sebesar 20,69%, kategori cukup sebesar 44,82%, kategori kurang sebesar 27,58%, dan kategori sangat kurang sebesar 0,00%.

4. Penelitian yang berjudul “Faktor Pendukung Pelaksanaan Pembelajaran Renang Pada Siswa Kelas XII SMK N 1 Depok Sleman. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran renang pada siswa kelas XII SMK Negeri 1 Depok Sleman. Penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan metode survey dengan pengambilan data menggunakan angket. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMK Negeri 1 Depok Sleman yang berjumlah 281 siswa. Sampel penelitian berjumlah 128 siswa yang diambil secara *Proportional Random Sampling*. Angket yang digunakan mengikuti penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wahyu Utomo yang telah valid dan reliabilitasnya sudah diuji sejumlah 31 butir pernyataan dengan nilai reliabilitasnya 0.961. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase. Hasil dari penelitian bahwa faktor pendukung berjalannya pembelajaran renang pada kelas XII SMK Negeri 1 Depok adalah sedang dengan persentase guru di angka 22%, siswa di angka 26%, materi di angka 17%, sarana dan prasarana di angka 17%, dan lingkungan di angka 18%.

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan dari kajian teori yang dipaparkan diatas maka dapat diperoleh kerangka berfikir mengenai hal yang akan diteliti ini. Renang merupakan salah satu kompetensi dasar yang tercantum didalam kurikulum. Tetapi, faktanya di SMK N 1 Pundong renang tidak dilaksanakan seperti layaknya sekolah yang lain yang kebanyakan pembelajaran renang dilaksanakan.

Pembelajaran pendidikan jasmani akan berjalan dengan lancar apabila banyak faktor pendukung yang dilaksanakan. Begitupun sebaliknya di SMK N 1

Pundong pembelajaran pendidikan jasmani tidak dapat berjalan dengan lancar karena salah satu kompetensi dasar tidak dilaksanakan, yaitu kompetensi dasar renang. Maka dari itu tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap ketidakterlaksanaan pembelajaran renang di SMK N 1 Pundong.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, penelitian ini merupakan penelitian statistik deskriptif kuantitatif. Sedangkan metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode survei, dengan teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan instrumen penelitian berupa angket. Angket tersebut nantinya berisikan pernyataan tertulis yang akan dibagikan kepada responden untuk diisi sesuai dengan situasi kondisi yang ada di SMK N 1 Pundong tersebut. Adapun hasil dari variabel yang diteliti dan sudah diisi berupa kumpulan data, nantinya akan peneliti tuangkan dalam bentuk persentase data.

Sedangkan tujuan dan sasaran diadakannya penelitian ini adalah untuk mengkaji permasalahan tentang apa saja faktor penghambat ketidakterlaksanaan pembelajaran renang di kelas X SMK N 1 Pundong.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan oleh peneliti bertempat di SMK N 1 Pundong.

2. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada 16 Januari – 30 April 2020.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono 2015: 117). Populasi dalam penelitian ini yaitu semua siswa siswi kelas X disekolah SMK N 1 Pundong yang berjumlah 288 siswa.

2. Sampel

“Sampel menurut Sugiyono adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (Sugiyono 2015: 118). Sampel penelitian diambil dengan teknik *Stratified Random Sampling*.

Populasi dalam penelitian adalah 288 jumlah keseluruhan siswa yang menduduki kelas X, sedangkan jumlah sampel akan diambil dengan *Stratified Random Sampling* dengan sampel sebanyak 144 siswa atau 50% dari 288 siswa yaitu dengan mengambil 18 siswa secara acak dalam masing-masing kelas X dari 8 kelas yang ada.

Tabel 1. Populasi dan Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
1	X TKJ A	36	18
2	X TKJ B	36	18
3	X TITL A	36	18
4	X TITL B	36	18
5	X TAV A	36	18
6	X TAV B	36	18
7	X TP A	36	18
8	X TP B	36	18
Jumlah		288	144

D. Definisi Operasional Variabel

Menurut Suryabrata (dalam purwanto, 2008: 157) “definisi operasional adalah definisi yang didasarkan pada sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi)”. Sedangkan variabel adalah hal pokok yang dipersoalkan dalam penelitian kuantitatif.

Variabel dari penelitian ini ada satu variabel yaitu hambatan ketidakterlaksanaan pembelajaran renang. Sedangkan definisi variabel penelitian yang menjadikan penghambat ketidakterlaksanaan pembelajaran renang adalah terdapat 6 faktor yang mungkin menjadi penyebab sekolah tidak melaksanakan pembelajaran renang tersebut. Faktor-faktornya yaitu: faktor pendidik, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana, tenaga non pendidik, dan lingkungan.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode survey dan menggunakan instrumen berupa angket yang berisikan pertanyaan tertulis. Berdasarkan Pendapat Arikunto (2014: 195), angket memiliki keuntungan dan kelemahan.

Keuntungan peneliti jika menggunakan angket antara lain:

- a. Tidak memerlukan hadirnya peneliti.
- b. Dapat dibagikan secara serentak oleh responden.
- c. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing dan menurut waktu senggang responden.
- d. Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas, jujur dan tidak malu-malu menjawab.

- e. Dapat dibuat terstandar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

Sedangkan kelemahan dari penelitian jika menggunakan angket antara lain:

- a. Responden sering tidak teliti dalam menjawab sehingga ada pertanyaan yang terlewat tidak dijawab, padahal sukar diulang untuk diberikan kembali kepadanya.
- b. Sukar dicari validitasnya.
- c. Walaupun dibuat anonim, responden memberikan jawaban yang tidak jujur.
- d. Sering tidak kembali, terutama jika dikirim lewat pos.
- e. Waktu pengembalian tidak bersama-sama, bahkan kadang-kadang ada yang terlalu lama sehingga terlambat.

Kemudian langkah-langkah dalam penyusunan instrumen penelitian menurut Hadi (1991: 7-11) adalah sebagai berikut:

- a. Mendefinisikan konstruk

Langkah pertama dalam menyusun instrumen penelitian adalah mendefinisikan konstruk. Mendefinisikan konstruk yaitu membuat batasan dari variabel yang akan diukur. Tujuannya adalah memberikan batasan arti dari konstruk yang akan diteliti sehingga tidak akan terjadi tindakan penyimpangan terhadap tujuan yang akan dicapai. Konstruk dari penelitian ini adalah tanggapan siswa terhadap ketidakterlaksanaan pembelajaran renang di kelas X SMK N 1 Pundong.

b. Menyidik Faktor

Langkah kedua dalam menyusun instrumen penelitian adalah menyidik faktor. Menyidik faktor adalah tahapan dalam menandai faktor-faktor yang disangka kemudian diyakini menjadi komponen dari faktor penghambat yang akan diteliti.

Faktor-faktor yang dimaksud adalah faktor yang mengkonstrak hambatan ketidakterlaksanaan pembelajaran renang. Faktor-faktor tersebut adalah faktor pendidik, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana, tenaga non pendidik, dan lingkungan.

c. Menyusun Butir-butir Pertanyaan

Langkah terakhir dalam menyusun instrumen penelitian adalah menyusun butir-butir pertanyaan. Menyusun butir-butir pertanyaan didasarkan pada faktor-faktor yang menyusun konstruk. Butir-butir pertanyaan dijabarkan sesuai dari isi faktor. Kemudian tersusunlah item-item soal yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai angket yang akan dipakai untuk penelitian.

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Sub Indikator	Butir Pernyataan	
				Positif (+)	Negatif (-)
Tanggapan Siswa Terhadap Ketidakterlaksanaan Pembelajaran Renang di Kelas X SMK N 1 Pundong	Pendidik (guru)	Kompetensi personal	Penampilan psikis (semangat, disiplin, kesabaran, percaya diri)		1,2
		Kompetensi social	Hubungan guru dengan siswa	3	
		Kompetensi professional	Menguasai bahan ajar		4
			Menguasai		5

			landasan pendidikan		
			Pengetahuan guru	6	
			Keterampilan guru		7
	Siswa (Peserta didik)	Kelemahan fisik	meliputi (sakit, terluka, panca indra abnormal, motorik lemah, cacat tubuh, penyakit menahun)		8, 9, 10
		Kelemahan mental	meliputi (kecerdasan, motivasi, perhatian, persepsi, ingatan, lupa, retensi, transfer)	12	
		Kelemahan emosional	meliputi (rasa tidak nyaman, pobia, kematangan/kesiapan belajar)		11, 13, 14
	Kurikulum (materi ajar)		Pelaksanaan kurikulum 2013		15, 16
			Alokasi waktu		17
	Sarana prasarana		Kepemilikan sarana prasarana		18, 19, 21, 22
			Biaya		20
	Tenaga non pendidik		Pimpinan pengelola, staf administrasi, tenaga bantu		23
	Lingkungan		Lingkungan (rural, urban, semi rural, iklim, dataran tinggi, dataran rendah, pesisir)		24
			Lingkungan sekolah (kota, desa, pelosok)		29, 30

			Faktor keluarga		25, 26, 27, 28
Jumlah				3	27

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian tanggapan siswa terhadap ketidakterlaksanaan pembelajaran renang di kelas X SMK N 1 Pundong adalah menggunakan angket penelitian. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup karena responden telah disediakan pilihan jawaban untuk menjawabnya. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk *rating scale*. Kemudian penskoran angket dengan menggunakan *skala likert* atau skala yang berisikan lima tingkat jawaban mengenai kesetujuan responden terhadap pernyataan yang dikemukakan mendahului opsi jawaban yang disediakan. Lima tingkatan jawaban dalam penelitian ini dimodifikasi, tujuannya memodifikasi *skala likert* adalah untuk menghilangkan kelemahan yang dikandung oleh skala lima tingkat, modifikasi *skala likert* meniadakan kategori jawaban yang ditengah berdasarkan tiga alasan: (1) kategori tersebut memiliki arti ganda, biasanya diartikan belum dapat memutuskan atau memberikan jawaban, dapat diartikan netral, setuju tidak, tidak setujupun tidak, atau bahkan ragu-ragu. (2) tersedianya jawaban ditengah itu menimbulkan kecenderungan menjawab ke tengah. (3) maksud kategori 1-2-3-4 dan 4-3-2-1 adalah untuk melihat perbandingan kecenderungan pendapat responden, kearah besar kecilnya hambatan dalam ketidakterlaksanaan pembelajaran renang.

Maka dari itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan empat alternatif jawaban yaitu: (sangat setuju), (setuju), (tidak setuju), (sangat tidak setuju).

Tabel 3. Kriteria penskoran alternatif jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Adapun tahapan-tahapan dari teknik pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Peneliti menentukan jumlah sampel yang akan digunakan sebagai subjek penelitian.
- Angket akan disebarkan oleh peneliti sejumlah sampel yang sudah ditentukan.
- Jika angket sudah terisi, kemudian angket dikumpulkan kembali kepada peneliti dan peneliti memulai untuk menranskrip data dari hasil pengisian angket-angket yang sudah disebarkan.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Coba Instrumen Penelitian

Sebelum angket yang sudah dibuat diuji cobakan, terlebih dahulu angket tersebut harus dikonsultasikan kepada beberapa ahli yang berkompeten dalam bidang materi penelitian. Setelah dilakukannya uji ahli atau biasa disebut dengan *expert judgement* akan dilanjutkan dengan uji coba instrumen. Tujuan diadakannya uji coba instrumen adalah untuk menghindari pertanyaan-pertanyaan yang kurang jelas maksudnya, menghilangkan kata-kata yang sulit untuk dijawab, serta untuk mempertimbangkan penambahan dan pengurangan item/pertanyaan.

Maksud umum dari tujuan tersebut adalah untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen agar selanjutnya dapat digunakan untuk penelitian.

2. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2014: 211). Suatu instrumen penelitian yang valid tentunya mempunyai validitas yang tinggi, begitupun sebaliknya jika instrumen penelitian itu tidak valid artinya instrumen tersebut mempunyai validitas yang rendah. Untuk mengetahui validnya data yang digunakan untuk penelitian tersebut, digunakan rumus *product moment* dari Karl Pearson:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara x dan y
 N : Jumlah Sampel
 X : Skor item
 Y : Skor total
 $\sum X$: Jumlah skor item
 $\sum Y$: Jumlah skor total
 $\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor item
 $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total

Penghitungan uji validitas tersebut menggunakan bantuan computer program SPSS (*Statistic Package and Social Science*) 21.0 for Windows *Evaluation Version*. Kaidah yang digunakan adalah jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% maka butir soal dinyatakan valid. Sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal tersebut dinyatakan gugur. Uji validitas dilakukan terhadap 30 siswa SMK Muhammadiyah Imogiri yang juga tidak mendapat pembelajaran renang. Berdasarkan jumlah responden uji coba instrumen (N=30)

maka di peroleh r_{tabel} 0,3610. Dari hasil penelitian terdapat butir soal yang gugur yaitu no 2, 13, 18 dan 27, sehingga terdapat 26 butir soal yang dinyatakan valid.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

No Item	Validitas	R Tabel	Ket	No Item	Validitas	R Tabel	Ket
1	,629	0,361	Valid	16	,694	0,361	Valid
2	,116	0,361	tidak valid	17	,396	0,361	Valid
3	,629	0,361	Valid	18	,258	0,361	tidak valid
4	,694	0,361	Valid	19	,486	0,361	Valid
5	,575	0,361	Valid	20	,582	0,361	Valid
6	,396	0,361	Valid	21	,396	0,361	Valid
7	,469	0,361	Valid	22	,441	0,361	Valid
8	,629	0,361	Valid	23	,564	0,361	Valid
9	,607	0,361	Valid	24	,565	0,361	Valid
10	,653	0,361	Valid	25	,629	0,361	Valid
11	,694	0,361	Valid	26	,632	0,361	Valid
12	,632	0,361	Valid	27	-,126	0,361	tidak valid
13	-,039	0,361	tidak valid	28	,632	0,361	Valid
14	,564	0,361	Valid	29	,470	0,361	Valid
15	,486	0,361	Valid	30	,442	0,361	Valid

3. Reliabilitas

Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut dapat mengungkapkan data yang bisa dipercaya dan baik tentunya sesuai dengan kenyataan yang ada. Menurut Arikunto (2014: 167) bahwa pengujian reliabilitas dengan tehnik *alpha* dilakukan untuk jenis data angket atau bentuk uraian.

Adapun rumus *alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \alpha_t^2}{\alpha_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \alpha_t^2$: jumlah varians butir

α_t^2 : varian total

Penghitungan reliabilitas menggunakan bantuan komputer, dengan program uji keadaan tehnik *Alpha Cronbach SPSS 21*. Berdasarkan uji reabilitas di peroleh hasil 0,915 karena nilai tersebut lebih dari 0,3610 maka instrumen dalam penelitian ini dinyatakan reliabel, sehingga layak digunakan untuk penelitian. Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas maka kisi-kisi instrumen penelitian menjadi:

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Sub Indikator	Butir Pernyataan	
				Positif (+)	Negatif (-)
Tanggapan Siswa Terhadap Ketidakterlaksanaan Pembelajaran Renang di Kelas X SMK N 1 Pundong	Pendidik (guru)	Kompetensi personal	Penampilan psikis (semangat, disiplin, kesabaran, percaya diri)		1
		Kompetensi social	Hubungan guru dengan siswa	2	
		Kompetensi professional	Menguasai bahan ajar		3
			Menguasai landasan pendidikan		4
			Pengetahuan guru	5	
			Keterampilan guru		6
	Siswa (Peserta didik)	Kelemahan fisik	meliputi (sakit, terluka, panca indra abnormal, motorik lemah, cacat tubuh, penyakit menahun)		7,8, 9
		Kelemahan mental	meliputi (kecerdasan, motivasi, perhatian, persepsi,	11	

			ingatan, lupa, retensi, transfer)		
		Kelemahan emosional	meliputi (rasa tidak nyaman, pobia, kematangan/kesiapan belajar)		10, 12
	Kurikulum (materi ajar)		Pelaksanaan kurikulum 2013		13,14
			Alokasi waktu		15
	Sarana prasarana		Kepemilikan sarana prasarana		16, 17, 18
			Biaya		19
	Tenaga non pendidik		Pimpinan pengelola, staf administrasi, tenaga bantu		20
	Lingkungan		Lingkungan (rural, urban, semi rural, iklim, dataran tinggi, dataran rendah, pesisir)		21
			Lingkungan sekolah (kota, desa, pelosok)		25, 26
			Faktor keluarga		22, 23, 24
Jumlah				3	23

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif kuantitatif. Kemudian angket yang telah diisi oleh responden dianalisis dengan menggunakan presentase. Analisis tersebut digunakan untuk mengetahui faktor apa sajakah yang menyebabkan ketidakterlaksanaan pembelajaran renang di kelas X SMK N 1 Pundong. Teknik penghitungan angket dengan menggunakan presentase rumusnya adalah:

$$P = \frac{F_0}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka presentase

F_0 : frekuensi yang sedang dicari frekuensinya

N : *number of Case* (jumlah subjek/responden)

Sumber : Sudijono, (2006: 40-41)

Tabel 6. Skor Baku Kategori (Machfoedz, 2007: 52)

NO	RUMUS	KATEGORI
1	$(M + 1,5SD) \leq X$	Sangat Tinggi
2	$(M + 0,5SD) \leq X < (M + 1,5SD)$	Tinggi
3	$(M - 0,5SD) \leq X < (M + 0,5SD)$	Sedang
4	$(M - 1,5SD) \leq X < (M - 0,5SD)$	Rendah
5	$X < (M - 1,5SD)$	Sangat Rendah

Keterangan :

X = Skor

M = *Mean* (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

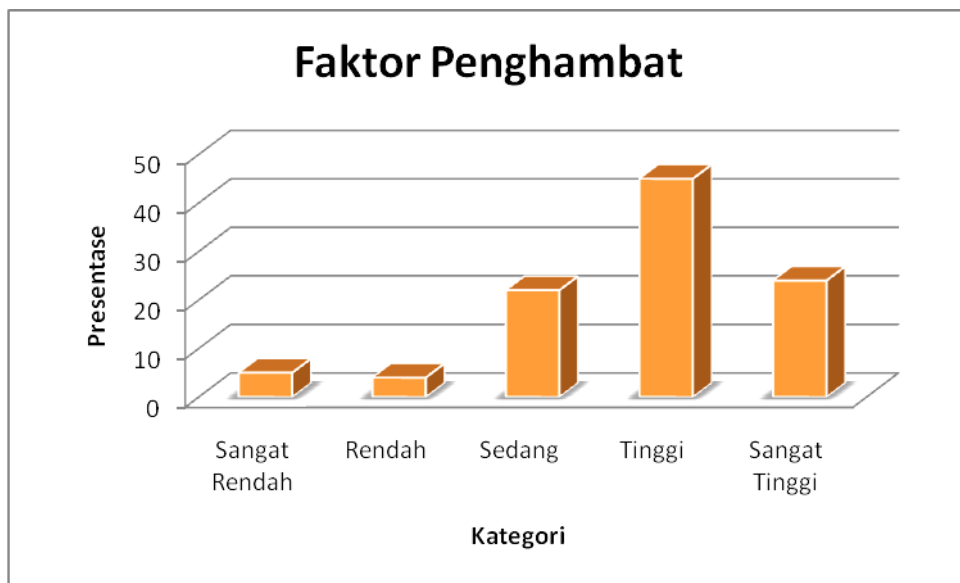
1. Deskripsi Data Penelitian

Hasil penelitian dari tanggapan siswa terhadap ketidakterlaksanaan pembelajaran renang di kelas X SMK N 1 Pundong, penelitian ini diukur dengan 144 responden dan 26 butir pernyataan, rentang skor 1 – 4. Hasil analisis statistik data penelitian secara keseluruhan diperoleh dengan nilai maksimal 81, nilai minimal 35, rata-rata (*mean*) = 60,30, median = 61, modus sebesar = 58, *standart deviasi* = 7,68. Data selanjutnya dibuat bentuk kategori atau kelompok menurut tingkatan yang ada, terdiri dari 5 kategori, yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Tabel distribusi hasil penelitian dari tanggapan siswa terhadap ketidakterlaksanaan pembelajaran renang di kelas X SMK N 1 Pundong dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 7. Data Hasil Pengkategorian Faktor Penghambat

Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
$X > 71,80$	34	24	Sangat Tinggi
$64,13 \leq X < 71,80$	65	45	Tinggi
$56,45 \leq X < 64,13$	32	22	Sedang
$48,78 \leq X < 56,45$	6	4	Rendah
$X < 48,78$	7	5	Sangat Rendah
Total	144	100	

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dan dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 15. Diagram Pengkategorian Faktor Penghambat

Berdasarkan tabel di atas bahwa faktor penghambat ketidakterlaksanaan pembelajaran renang di kelas X SMK N 1 Pundong yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 24%, kategori tinggi sebesar 45%, kategori sedang sebesar 22%, kategori rendah sebanyak sebesar 4% dan kategori sangat rendah sebesar 5%. Hasil tersebut diartikan faktor penghambat ketidakterlaksanaan pembelajaran renang di kelas X SMK N 1 Pundong sebagian berkategori tinggi.

Dalam penelitian ini faktor penghambat ketidakterlaksanaan pembelajaran renang di kelas X SMK N 1 Pundong didasarkan pada faktor yang mempengaruhinya yaitu pendidik, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana, tenaga non pendidik dan lingkungan. Masing-masing faktor tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Faktor Pendidik

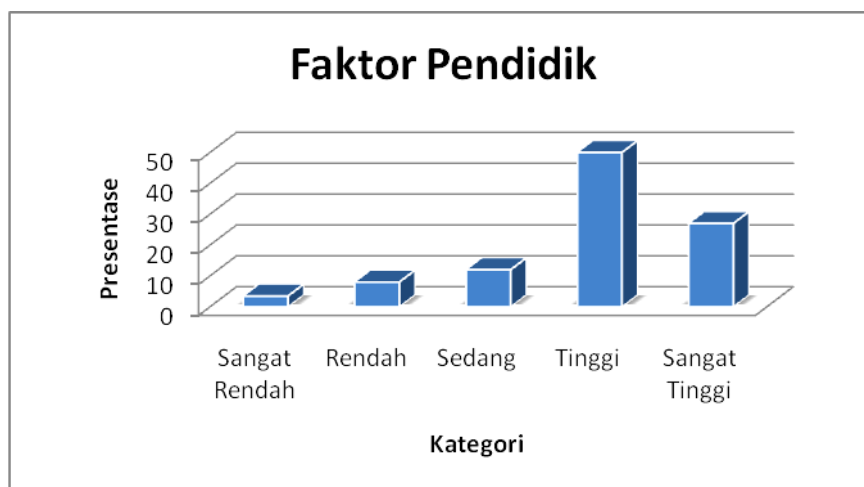
Pengkategorian data faktor pendidik dibuat berdasarkan mean dan standar deviasi ideal. Kategorisasi untuk faktor pendidik disajikan pada tabel 8 berikut:

Tabel 8. Data Hasil Pengkategorian Faktor Pendidik

Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
$X > 16,11$	39	27	Sangat Tinggi
$14,55 \leq X < 16,11$	72	50	Tinggi
$12,98 \leq X < 14,55$	17	12	Sedang
$11,41 \leq X < 12,98$	11	8	Rendah
$X < 11,41$	5	3	Sangat Rendah
Total	144	100	

Dari tabel diatas diukur dari 144 responden dan 6 butir pernyataan. Dapat diketahui bahwa faktor pendidik dalam kategori sangat tinggi sebanyak 39 responden (27%), faktor pendidik dalam kategori tinggi sebanyak 72 responden (50%), faktor pendidik dalam kategori sedang 17 responden (12%), faktor pendidik dalam kategori rendah 11 responden (8%) dan dalam kategori sangat rendah 5 responden (3%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor pendidik sebagai penghambat ketidakterlaksanaan pembelajaran renang di kelas X SMK N 1 Pundong termasuk dalam kategori tinggi.

Distribusi frekuensi penghambat ketidakterlaksanaan pembelajaran renang di kelas X SMK N 1 Pundong yang disebabkan oleh faktor pendidik dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 16. Diagram Pengkategorian Faktor Pendidik

Distribusi frekuensi diatas menunjukan bahwa faktor pendidik sebagai penghambat ketidakterlaksanaan pembelajaran renang di kelas X SMK N 1 Pundong termasuk dalam kategori tinggi.

2. Siswa

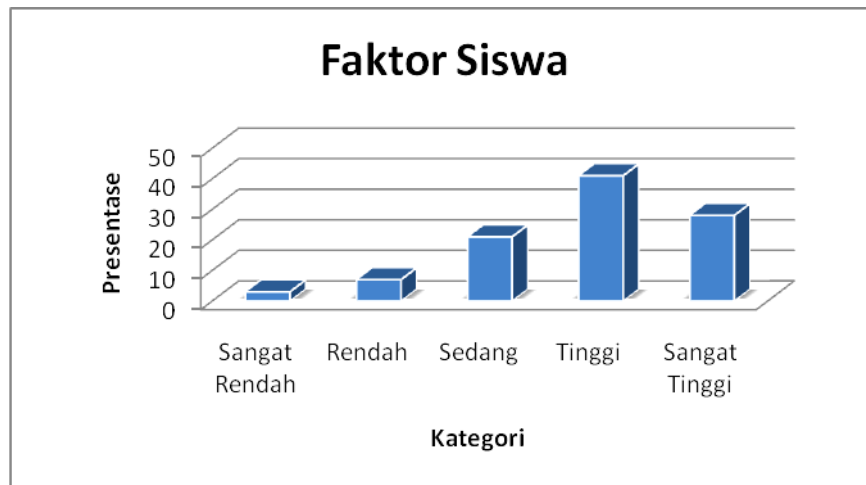
Pengkategorian data faktor siswa dibuat berdasarkan mean dan standar deviasi ideal. Kategorisasi untuk faktor siswa disajikan pada tabel 9 berikut:

Tabel 9. Data Hasil Pengkategorian Faktor Siswa

Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
$X > 17,46$	40	28	Sangat Tinggi
$15,44 \leq X < 17,46$	59	41	Tinggi
$13,41 \leq X < 15,44$	30	21	Sedang
$11,39 \leq X < 13,41$	10	7	Rendah
$X < 11,39$	5	3	Sangat Rendah
Total	144	100	

Dari tabel diatas diukur dari 144 responden dan 6 butir pernyataan. Dapat diketahui bahwa faktor siswa dalam kategori sangat tinggi sebanyak 40 responden (28%), faktor siswa dalam kategori tinggi sebanyak 59 responden (41%), faktor siswa dalam kategori sedang 30 responden (21%), faktor siswa dalam kategori rendah 10 responden (7%) dan dalam kategori sangat rendah 5 responden (3%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor siswa sebagai penghambat ketidakterlaksanaan pembelajaran renang di kelas X SMK N 1 Pundong termasuk dalam kategori tinggi.

Distribusi frekuensi penghambat ketidakterlaksanaan pembelajaran renang di kelas X SMK N 1 Pundong yang disebabkan oleh faktor siswa dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 17. Diagram Pengkategorian faktor Siswa

Distribusi frekuensi diatas menunjukan bahwa faktor siswa sebagai penghambat ketidaklaksanaan pembelajaran renang di kelas X SMK N 1 Pundong termasuk dalam kategori tinggi.

3. Kurikulum

Pengkategorian data faktor kurikulum dibuat berdasarkan mean dan standar deviasi ideal. Kategorisasi untuk faktor kurikulum disajikan pada tabel 10 berikut:

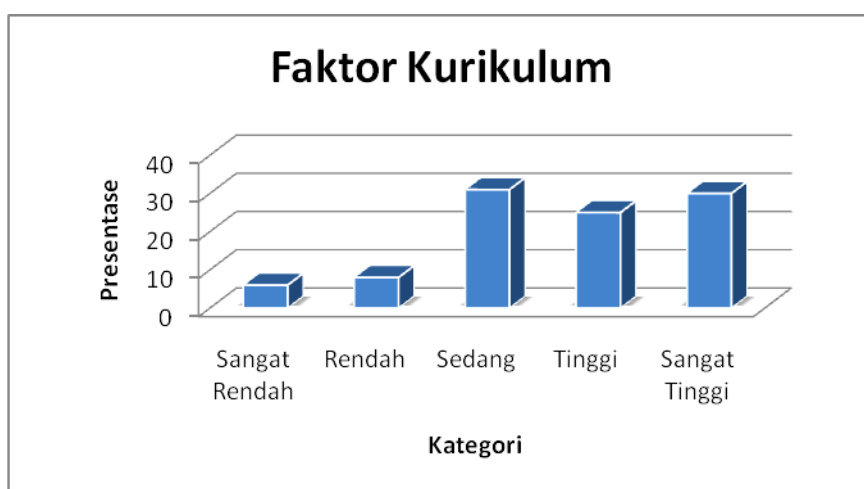
Tabel 10. Data Hasil Pengkategorian Faktor Kurikulum

Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
$X > 9,58$	43	30	Sangat Tinggi
$7,86 \leq X < 9,58$	36	25	Tinggi
$6,13 \leq X < 7,86$	44	31	Sedang
$4,40 \leq X < 6,13$	12	8	Rendah
$X < 4,40$	9	6	Sangat Rendah
Total	144	100	

Dari tabel diatas diukur dari 144 responden dan 3 butir pernyataan. Dapat diketahui bahwa faktor kurikulum dalam kategori sangat tinggi sebanyak 43 responden (30%), faktor kurikulum dalam kategori tinggi sebanyak 36 responden (25%), faktor kurikulum dalam kategori sedang 44 responden (31%), faktor

kurikulum dalam kategori rendah 12 responden (8%) dan dalam kategori sangat rendah 9 responden (6%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor kurikulum sebagai penghambat ketidakterlaksanaan pembelajaran renang di kelas X SMK N 1 Pundong termasuk dalam kategori sedang.

Distribusi frekuensi faktor penghambat ketidakterlaksanaan pembelajaran renang di kelas X SMK N 1 Pundong yang disebabkan oleh faktor kurikulum dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 18. Diagram Pengkategorian Faktor Kurikulum

Distribusi frekuensi diatas menunjukkan bahwa faktor kurikulum sebagai penghambat ketidakterlaksanaan pembelajaran renang di kelas X SMK N 1 Pundong termasuk dalam kategori sedang.

4. Sarana dan Prasarana

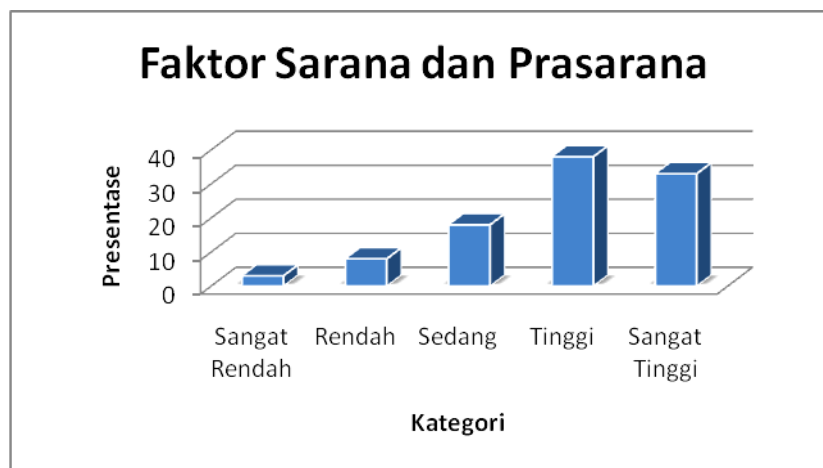
Pengkategorian data faktor sarana dan prasarana dibuat berdasarkan mean dan standar deviasi ideal. Kategorisasi untuk faktor sarana dan prasarana disajikan pada tabel 11 berikut:

Tabel 11. Data Hasil Pengkategorian Faktor Sarana dan Prasarana

Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
$X > 12,26$	47	33	Sangat Tinggi
$9,95 \leq X < 12,26$	55	38	Tinggi
$7,64 \leq X < 9,95$	26	18	Sedang
$5,32 \leq X < 7,64$	11	8	Rendah
$X < 5,32$	5	3	Sangat Rendah
Total	144	100	

Dari tabel diatas diukur dari 144 responden dan 4 butir pernyataan. Dapat diketahui bahwa faktor sarana dan prasarana dalam kategori sangat tinggi sebanyak 47 responden (33%), faktor sarana dan prasarana dalam kategori tinggi sebanyak 55 responden (38%), faktor sarana dan prasarana dalam kategori sedang 26 responden (18%), faktor sarana dan prasarana dalam kategori rendah 11 responden (8%) dan dalam kategori sangat rendah 5 responden (3%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor sarana dan prasarana sebagai penghambat ketidakterlaksanaan pembelajaran renang di kelas X SMK N 1 Pundong termasuk dalam kategori tinggi.

Distribusi frekuensi faktor penghambat ketidakterlaksanaan pembelajaran renang di kelas X SMK N 1 Pundong yang disebabkan oleh faktor sarana dan prasarana dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 19. Diagram Pengkategorian Faktor Sarana dan Prasarana

Distribusi frekuensi diatas menunjukan bahwa faktor sarana dan prasarana sebagai penghambat ketidakterlaksanaan pembelajaran renang di kelas X SMK N 1 Pundong termasuk dalam kategori tinggi.

5. Tenaga Non Pendidik

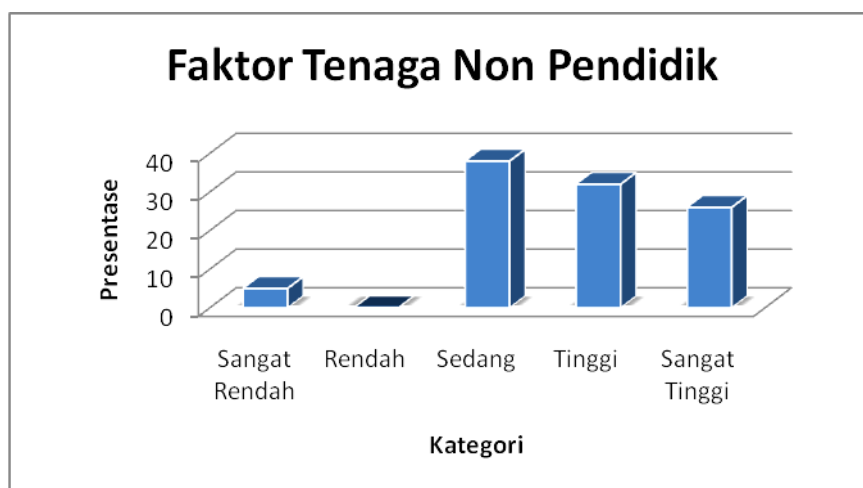
Pengkategorian data faktor tenaga non pendidik dibuat berdasarkan mean dan standar deviasi ideal. Kategorisasi untuk faktor tenaga non pendidik disajikan pada tabel 12 berikut:

Tabel 12. Data Hasil Pengkategorian Faktor Tenaga Non Pendidik

Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
$X > 3,29$	37	26	Sangat Tinggi
$2,48 \leq X < 3,29$	46	32	Tinggi
$1,66 \leq X < 2,48$	54	38	Sedang
$X > 3,29$	37	26	Rendah
$2,48 \leq X < 3,29$	46	32	Sangat Rendah
Total	144	100	

Dari tabel diatas diukur dari 144 responden dan 1 butir pernyataan. Dapat diketahui bahwa faktor tenaga non pendidik dalam kategori sangat tinggi sebanyak 37 responden (26%), faktor tenaga non pendidik dalam kategori tinggi sebanyak 46 responden (32%), faktor tenaga non pendidik dalam kategori sedang 54 responden (38%), faktor tenaga non pendidik dalam kategori rendah 37 responden (26%) dan dalam kategori sangat rendah 46 responden (32%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor tenaga non pendidik sebagai penghambat ketidakterlaksanaan pembelajaran renang di kelas X SMK N 1 Pundong termasuk dalam kategori sedang.

Distribusi frekuensi faktor penghambat ketidakterlaksanaan pembelajaran renang di kelas X SMK N 1 Pundong yang disebabkan oleh faktor tenaga non pendidik dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 20. Diagram Pengkategorian Faktor Tenaga Non Pendidik

Distribusi frekuensi diatas menunjukkan bahwa faktor tenaga non pendidik sebagai penghambat ketidakterlaksanaan pembelajaran renang di kelas X SMK N 1 Pundong termasuk dalam kategori sedang.

6. Lingkungan

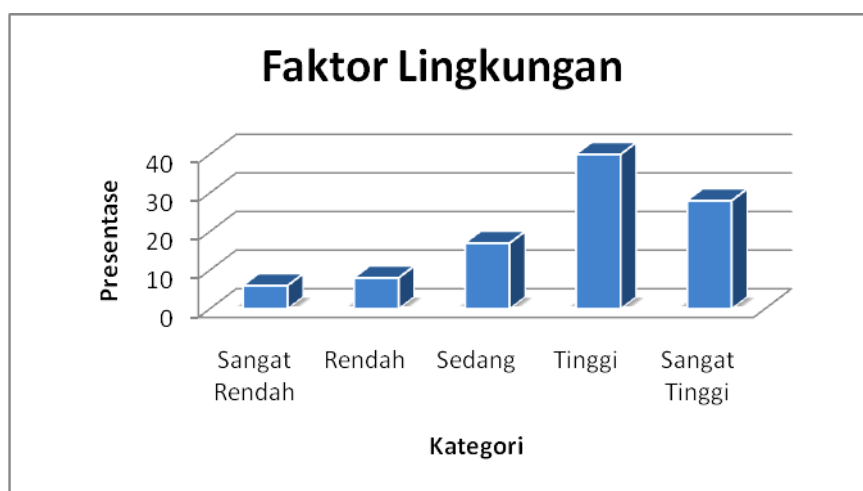
Pengkategorian data faktor lingkungan dibuat berdasarkan mean dan standar deviasi ideal. Kategorisasi untuk faktor lingkungan disajikan pada tabel 13 berikut:

Tabel 13. Data Hasil Pengkategorian Faktor Lingkungan

Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
$X > 19,27$	41	28	Sangat Tinggi
$15,92 \leq X < 19,27$	58	40	Tinggi
$12,58 \leq X < 15,92$	25	17	Sedang
$9,23 \leq X < 12,58$	12	8	Rendah
$X < 9,23$	8	6	Sangat Rendah
Total	144	100	

Dari tabel diatas diukur dari 144 responden dan 6 butir pernyataan. Dapat diketahui bahwa faktor lingkungan dalam kategori sangat tinggi sebanyak 41 responden (28%), faktor lingkungan dalam kategori tinggi sebanyak 58 responden (40%), faktor lingkungan dalam kategori sedang 25 responden (17%), faktor lingkungan dalam kategori rendah 12 responden (8%) dan dalam kategori sangat rendah 8 responden (6%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor lingkungan sebagai penghambat ketidakterlaksanaan pembelajaran renang di kelas X SMK N 1 Pundong termasuk dalam kategori tinggi.

Distribusi frekuensi faktor penghambat ketidakterlaksanaan pembelajaran renang di kelas X SMK N 1 Pundong yang disebabkan oleh faktor lingkungan dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 21. Diagram Pengkategorian Faktor Lingkungan

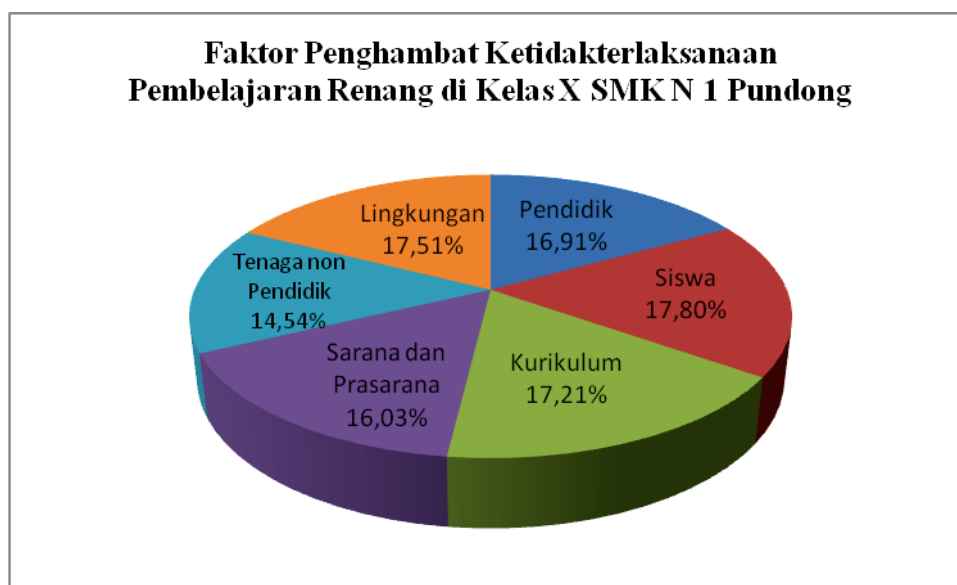
Distribusi frekuensi diatas menunjukkan bahwa faktor lingkungan sebagai penghambat ketidakterlaksanaan pembelajaran renang di kelas X SMK N 1 Pundong termasuk dalam kategori tinggi.

Hasil penelitian dari tiap indikator penelitian ini di ukur dengan jumlah pernyataan sebanyak 26 butir pernyataan dengan rentang skor 1–4. Hasil

penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Tabel 14. Persentase Keseluruhan dari Faktor Penghambat Ketidakterlaksanaan Pembelajaran Renang di Kelas X SMK N 1 Pundong

Faktor	Jumlah Butir	Nilai Maksimum Ideal	Nilai yang diperoleh	Rerata	Persen(%)
Pendidik	6	3456	1982	0,57	16,91
Siswa	6	3456	2077	0,60	17,80
Kurikulum	3	1728	1007	0,58	17,21
Sarana dan Prasarana	4	2304	1266	0,54	16,03
Tenaga Non Pendidik	1	576	285	0,49	14,54
Lingkungan	6	3456	2052	0,59	17,51
Jumlah				3,37	100



Gambar 22. Diagram Persentase Keseluruhan dari Faktor Penghambat

Berdasarkan diagram tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor yang paling besar menghambat ketidakterlaksanaan pembelajaran renang di kelas X SMK N 1 pundong adalah faktor siswa.

B. Pembahasan

Renang termasuk salah satu jenis olahraga yang banyak disukai oleh berbagai kalangan baik itu anak-anak, dewasa maupun orang tua. Olahraga renang tidak hanya menjadi salah satu keterampilan yang dipergunakan untuk mempertahankan hidup atau membela negara, melainkan sudah bergeser menjadi aktivitas yang dapat ditunjukkan untuk pendidikan, rekreasi, prestasi dan rehabilitas. Renang merupakan olahraga yang dilakukan didalam air dengan tujuan rekreasi, prestasi, rehabilitas, pendidikan dan dapat dilakukan oleh semua kalangan baik laki-laki atau perempuan, anak-anak, remaja, orang dewasa maupun orang tua. Oleh karena itu renang merupakan salah satu olahraga yang cukup sulit dilakukan oleh beberapa peserta didik, hal tersebut dikarenakan renang dilakukan di air, banyak hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran dan latihan.

Hambatan pembelajaran adalah suatu yang bersifat negatif yang menahan laju suatu program sehingga program tersebut tidak sesuai dengan harapan. Hambatan dalam pembelajaran berarti segala sesuatu yang menghalangi proses belajar mengajar disekolah sehingga hasil yang diharapkan tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa faktor penghambat ketidakterlaksanaan pembelajaran renang di kelas X SMK N 1 Pundong yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 24%, kategori tinggi sebesar 45%, kategori sedang sebesar 22%, kategori rendah sebesar 4% dan kategori sangat rendah sebesar 5%. Hasil tersebut diartikan faktor penghambat ketidakterlaksanaan pembelajaran renang di kelas X SMK N 1 Pundong sebagian

berkategori tinggi. Banyak faktor yang menghambatnya seperti faktor pendidik (guru), siswa (peserta didik), kurikulum (materi), sarana dan prasarana, tenaga non pendidik dan lingkungan.

Penghambat berdasarkan pendidik (guru) selama ini, dikarenakan guru dalam memberikan pembelajaran kurang memotivasi anak dengan baik. Guru dalam menggunakan metode pembelajaran masih kurang bervariasi, sehingga anak dalam perkembangannya cenderung lambat. Keterbatasan tenaga pendidik juga menjadi kendala, satu guru kadang tidak bisa mengawasi semua siswa dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran tidak maksimal jika dilaksanakan.

Hambatan berdasarkan siswa dapat diartikan siswa sendiri mempunyai kesulitan dalam menguasai teknik dasar dalam berenang. Hasil kondisi fisik dari siswa masih belum ideal, kondisi itu membuat siswa mengalami kesulitan untuk bisa diajak menguasai teknik dasar dalam berenang. Selain berdasarkan fisik, secara psikologis beberapa siswa juga masih takut dengan air, mereka takut tenggelam sehingga hal tersebut membuat siswa takut untuk mencoba. Hal itu jelas akan menghambat proses pembelajaran renang jika dilaksanakan. Oleh karena itu siswa harus dilatih mentalnya terlebih dahulu dan pendidik harus bisa menimbulkan rasa senang terhadap olahraga renang, harus bisa memberi motivasi dalam berlatih. Bagi siswa yang merasa kurang termotivasi akan merasa pesimis untuk mengikuti pembelajaran renang dan hal tersebut akan menjadi penghambat untuk dapat dilaksanakannya pembelajaran renang.

Hambatan berdasarkan kurikulum (materi) dikarenakan kurangnya waktu pembelajaran. Alokasi waktu yang kurang tersebut dirasa masih kurang untuk

meningkatkan kemampuan dasar siswa dalam pembelajaran olahraga renang jika dilaksanakan.

Hambatan dari sarana dan prasarana adalah tidak adanya sarana dan prasarana disekolah membuat pembelajaran tidak dapat dilaksanakan. Sekolah tidak mempunyai kolam renang dan harus pergi keluar sekolah atau mencari kolam renang di luar sekolah membuat penghambat untuk terlaksananya pembelajaran renang.

Hambatan berdasarkan tenaga non pendidikan di sebabkan karena selama ini dalam proses pembelajaran kurang tenaga untuk membantu pendidik melakukan proses pembelajaran. Selama ini pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran hanya sendiri. Oleh karena itu perlu adanya tenaga bantu pendidik untuk membantu proses pembelajaran yang berlangsung.

Hambatan berdasarkan lingkungan berasal dari luar yang dapat mendukung dalam proses pembelajaran renang. Berdasarkan kenyataan tidak semua keluarga dan lingkungan dari siswa mendukung olahraga renang, kebanyakan di keluarga dan tempat mereka tinggal olahraga yang dikenal oleh masyarakat adalah sepak bola dan bola voli. Dukungan yang kurang dari keluarga dan lingkungan tersebut dapat menjadi penghambat siswa untuk meningkatkan keterampilanya dalam berenang, dorongan yang kurang akan menghambat proses pembelajaran renang jika dilaksanakan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya diketahui persentase dari tiap faktor penghambat ketidakterlaksanaan pembelajaran renang di kelas X SMK N 1 Pundong adalah faktor pendidik sebesar 16,91%, faktor siswa sebesar 17,80%, faktor kurikulum sebesar 17,21%, faktor sarana dan prasarana sebesar 16,03%, faktor tenaga non pendidik sebesar 14,54% dan faktor lingkungan sebesar 17,51%.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan diatas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu:

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi di SMK N 1 Pundong untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan pembelajaran renang.
2. Peneliti akan semakin paham mengenai faktor-faktor penghambat ketidakterlaksanaan pembelajaran renang di kelas X SMK N 1 Pundong, sehingga perlu di minimalisasi faktor yang menghambat yang paling tinggi.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya:

1. Keterbatasan tenaga dan waktu penelitian mengakibatkan peneliti tidak mampu mengontrol kesungguhan responden dalam mengisi angket penelitian.

2. Instrumen yang digunakan adalah angket tertutup, sehingga responden hanya memberikan jawaban berdasarkan pilihan yang ada.
3. Peneliti tidak melakukan kroscek secara langsung kepada responden sehingga peneliti tidak mampu mengetahui kebenaran dalam pengisian angket.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

Peneliti hanya melakukan penelitian pada faktor–faktor penghambat ketidakterlaksanaan pembelajaran renang, bagi peneliti selanjutnya disarankan sampel penelitian yang digunakan lebih banyak lagi, sehingga diharapkan faktor penghambat ketidakterlaksanaan pembelajaran renang dapat teridentifikasi secara luas. Bagi pihak SMK N 1 Pundong perlu memperhatikan faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan pembelajaran renang, sehingga kekurangan yang menjadi penghambat untuk dilaksanakannya pembelajaran renang dapat teratasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, S. (2018). Identifikasi Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran Renang Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul Tahun 2017/2018. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Aji, S.S. (2019). Faktor Pendukung Pelaksanaan Pembelajaran Renang pada Siswa Kelas XII SMK N 1 Depok Sleman. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2005). *Peyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Baharudin. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Malang: AR Ruzz Media
- BSNP. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta. BSNP.
- Cholik & Lutan. (1996). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Desdikbud. Direktorat Jendral Perguruan Tinggi.
- Darman, D.R. dkk. (2016). Pembelajaran SAVIR (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual, Dan Repetition*) dalam Mempertahankan Retensi Siswa Pokok Bahasan Asas *Black* dan Pemuaian, *Journal of Research and Learning Physics* 2, Nomor 1. Banten: Untirta.
- Desmita. (2013). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fatkhurrohmah. (2018). Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran Renang di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017/2018. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Hadi, S. (1991). *Analisis Butir untuk Instrumen Angket, Tes dan Skala Nilai dengan Basica*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, O. (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamsa, M, dkk. (2015). *Survey Minat Siswa Kelas VII dan VII di SMP N 1 Bangil dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Renang*, *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, Volume 3, Nomor 3. Semarang. 783-788.
- Kemendikbud. (2017). *Tentang Ruang Lingkup Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*.

- Kurniawati. (2016). *Renang Itu Mudah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lutan, R. (2001). *Mengajar pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdiknas.
- Mahfoedz, I. (2007). *Teknik Membuat Alat Ukur Penelitian*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Mulyana. (2015). *Kesehatan Olahraga*. Jakarta: Depdikbud.
- Nofindra, R. (2019). *Ingatan, Lupa dan Transfer dalam Belajar dan Pembelajaran*, Jurnal Pendidikan Rokania, Nomor 1. Riau: STKIP Rokania.
- Noor, H. (2004). *Pengaruh Kebisingan Terhadap Ingatan*, Jurnal, Nomor 1. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Prakasa, P.A. (2013). *Survei Tingkat Pemahaman Guru PJOK Terhadap Pelaksanaan Kurikulum 2013 di SMK Negeri Se-Surabaya Selatan*, Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Vol 3, Nomor 3. Surabaya: UNESA.
- Pedoman Tugas Akhir*. (2016). Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Permendikbud. (2016). *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Nomor 024, Tahun 2016, tentang Aktivitas Air dan Gerak Dasar Renang*.
- Prasetyo, B.A. (2018). *Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran Akuatik di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kulon Progo Yogyakarta Tahun Pelajaran 2018/2019*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Purwanto. (2008). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- Retnoningsih, dkk. (2014). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya.
- Rukiyati, dkk. (2008). *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: UNY Press.
- Rosdiani, D. (2013). *Model Pembelajaran Langsung dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Rosdiani, D. (2014). *Perencanaan pembelajaran dalam pendidikan jasmani dan kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.

- Suprihartinigrum, J. (2014). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Solihin dan Sriningsih. (2016). *Pintar Belajar Renang*. Bandung: Alfabeta.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugihartono, dkk. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sulitiawati. (2012). *Kamus Umum Bahasa Indonesia untuk SMA*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Suryabrata, S. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suryobroto, A.S. (2001). *Diktat Mata Kuliah Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Suryobroto, A.S. (2004). *Diktat Mata Kuliah Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Suyono dan Hariyanto. (2015). *Implementasi Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Soemanto, W. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Syah, M. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Thomas, David G. (2003). *Renang Tingkat Mahir*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- TIM MKDP. (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Utama, B. (2011). *Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktivitas Bermain Dalam Pendidikan Jasmani*, Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia Vol 8, Nomor 1. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
- Walgito, B. (2010). *Pengantar psikologi umum*. Yogyakarta: Andi offset.
- Yudanto. (2008). *Implementasi Pendidikan Taktik Dalam Pembelajaran Invasion Games Di Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, Nomor 2. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahraan.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan *Expert Judgement*

PERMOHONAN *EXPERT JUDGEMENT*

Hal : Surat permohonan menjadi *expert judgement*
Lamp : Instrumen Penelitian

Kepada
Ibu Nur Sita Utami S.Pd., M. Or.
Universitas Negeri Yogyakarta
Ditempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan, dengan judul “Identifikasi Faktor Penghambat Ketidakterlaksanaan Pembelajaran Renang di Kelas X SMK N 1 Pundong”, maka dengan ini saya memohon kepada Ibu Nur Sita Utami S.Pd., M.Or. untuk berkenan menjadi *Expert Judgement* dan berkenan memberikan masukan terhadap instrumen penelitian saya. Masukan tersebut nantinya akan berguna untuk tingkat kepercayaan dari hasil penelitian yang akan saya laksanakan.

Demikian surat permohonan saya, besar harapan saya agar Ibu berkenaan dengan permohonan ini. Atas bantuan dan perhatian saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 23 Desember 2019

Mengetahui,
Dosen pembimbing



Hedi A. Hermawan, M.Or.
NIP.19770218200801 1002

Hormat saya



Apriana Anggraeni
NIM. 16601241071

Lampiran 2. Surat Keterangan *Expert Judgement*

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Sita Utami S.Pd.,M.Or.

NIP : 19890825201 4042003

Menerangkan bahwa instrument penelitian Tugas Akhir Skripsi saudara:

Nama : Apriana Anggraeni

NIM : 16601241071

Jurusan/ Prodi : POR/ PJKR

Judul TAS : "Identifikasi Faktor Penghambat
Ketidakterlaksanaan Pembelajaran Renang di Kelas
X SMK N 1 Pundong"

Telah memenuhi syarat sebagai instrument penelitian guna pengambilan data.

Yogyakarta, 30 Desember 2019

Yang memvalidasi



Nur Sita Utami S.Pd.,M.Or.

NIP. 19890825201 4042003

Lampiran 3. Surat Ijin Uji Coba Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : B/12.43/UN.34.16/PP/2019.

31 Desember 2019

Lamp. : 1 Eks.

Hal : Permohonan Izin Uji Coba Penelitian.

Kepada Yth.

**Ketua Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kabupaten Bantul
di Tempat.**

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan ijin uji coba penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Apriana Anggraeni
NIM : 16601241071
Program Studi : PJKR
Dosen Pembimbing : Hedi Ardiyanto, M.Or.
NIP : 197702182008011002

Uji Coba Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 6 Januari s/d 27 Februari 2020

Tempat : SMK Muhammadiyah Imogiri

Judul Skripsi : Identifikasi Faktor Penghambat Ketidakterlaksanaan Pembelajaran Renang di Kelas X SMK Negeri I Pundong

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.





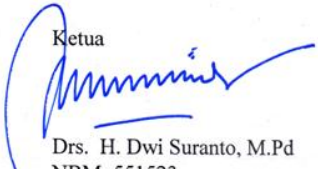
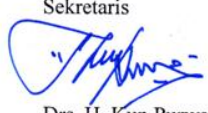
**Wakil Dekan Bidang
Akademik dan Kerjasama**

Prof. Dr. Siswantoyo, M.Kes.
NIP. 19720310 199903 1 002

Tembusan :

1. Kepala SMK Muhammadiyah Imogiri
2. Kaprodi PJKR
3. Pembimbing Tas.
4. Mahasiswa ybs

Lampiran 4. Surat Ijin Uji Coba Penelitian PDM Bantul

	MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KABUPATEN BANTUL
Jl. Jenderal Ahmad Yani 31, Telpun (0274) 367377, Fax.: 0274-2810052, Bantul Kode Pos 55711	
	
Nomor : 03/ III.4/B/2020 Lamp : Hal : IJIN UJI COBA PENELITIAN	10 J. Akhir 1441 H 06 Desember 2020 M
 Kepada Yth :Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Di Yogyakarta	
 Assalamu'alaikum Wr.Wb. Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Bantul, dengan ini memberikan ijin kepada Saudara:	
 Nama : Apriana Anggraeni NIM : 16601241071 Fakultas : Ilmu Keolahragaan Program studi : PJKR	
 Untuk mengadakan Uji Coba Penelitian (riset) di SMK Muhammadiyah Imogiri dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul : "Identifikasi Faktor Penghambat Ketidakterlaksanaan Pembelajaran Renang di Kelas X SMK Negeri 1 Pundong" Ijin ini berlaku mulai diterbitkannya surat ini, tgl 06 Januari 2020 sampai 27 Februari 2020 Setelah selesainya Penelitian ini harap menyampaikan laporan tertulis kepada kami, yang berupa 1 (satu) jilid. Kemudian kepada yang berkepentingan harap menjadi periksa. Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terimakasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.	
 Ketua Drs. H. Dwi Suranto, M.Pd NBM: 551523	 Sekretaris Drs. H. Kun Purwanto NBM: 549325
Tembusan :	
1. Sdr. Apriana Anggraeni 2. Pimpinan Daerah Muhammadiyah Bantul 3. SMK Muhammadiyah Imogiri 4. Pertiinggal	

Lampiran 5. Angket Uji Coba Penelitian

Angket Uji Coba Penelitian

IDENTIFIKASI FAKTOR PENGHAMBAT KETIDAKTERLAKSANAAN PEMBELAJARAN RENANG DI KELAS X SMK N 1 PUNDONG

A. Pengantar

Angket ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penghambat ketidakterlaksanaan pembelajaran renang di kelas X SMK N 1 Pundong. Besar sekali harapan peneliti atas kesedian anda untuk sedikit melongkan waktu mengisi daftar pernyataan di bawah ini. Tiap-tiap jawaban yang anda kembalikan merupakan bantuan yang sangat besar nilainya bagi peneliti. Penelitian ini merupakan penelitian ilmiah, oleh karena itu semua jawaban yang anda sekalian berikan akan kami jaga kerahasiannya. Atas segala bantuan dan perhatian anda saya ucapkan terima kasih.

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah pernyataan ini dengan seksama.
2. Pilihlah salah satu jawaban dari setiap pernyataan yang sesuai dengan keadaan di lingkungan.
3. Berilah tanda cek (✓) pada salah satu kolom skor yang sesuai dengan kenyataan dan tanggapan anda yang sebenarnya, pada kolom disamping pernyataan.
4. Jawaban saudara tidak terpengaruh dengan nilai saudara.
5. Jawaban saudara dijamin kerahasiaannya.
6. Keterangan:

SS: Sangat Setuju

S: Setuju

TS: Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

C. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

D. Pernyataan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
Faktor Pendidik (guru)					
1	Guru tidak berusaha untuk mengadakan pembelajaran renang.				
2	Guru tidak mempunyai motivasi yang besar untuk memberikan materi pembelajaran renang.				
3	Hubungan antara siswa dengan guru baik, sehingga komunikasi berjalan lancar.				
4	Guru kurang menguasai materi renang.				
5	Guru kurang menguasai landasan pendidikan.				
6	Guru menguasai kompetensi inti dan kompetensi dasar.				
7	Keterampilan guru dalam berenang kurang baik.				
Faktor Peserta Didik (siswa)					
8	Ada siswa yang memiliki salah satu/lebih panca indra yang kurang berfungsi secara baik sehingga pembelajaran renang tidak terlaksana.				
9	Ada siswa yang mengalami motorik lemah atau perkembangan keterampilan gerak lambat sehingga pembelajaran renang tidak terlaksana.				
10	Ada siswa yang memiliki cacat anggota gerak tubuh sehingga pembelajaran renang tidak terlaksana.				
11	Ada siswa yang merasa tidak nyaman dengan teman kelas dan berkelompok-kelompok sehingga pembelajaran renang kurang maksimal jika dilaksanakan.				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
12	Siswa mempunyai motivasi agar dapat berenang.				
13	Ada siswa yang memiliki trauma atau ketakutan berada di air sehingga pembelajaran renang terkendala untuk dilaksanakan.				
14	Ada siswa yang merasa takut terhadap penyakit kulit yang disebabkan oleh kualitas air kolam sehingga pembelajaran renang terkendala untuk dilaksanakan.				
Kurikulum					
15	Sekolah tidak melaksanakan pembelajaran renang sesuai dengan ketentuan kurikulum 2013.				
16	Cara pendidik atau guru dalam mengimplementasikan/menerapkan kurikulum 2013 kurang baik.				
17	Alokasi waktu terlalu pendek membuat pembelajaran renang sulit untuk dilaksanakan.				
Sarana dan Prasarana					
18	Ketersediaan kolam renang sulit untuk dijangkau.				
19	Ukuran kolam renang yang tidak mampu menampung jumlah siswa.				
20	Biaya yang digunakan untuk melaksanakan pembelajaran renang terlalu mahal.				
21	Tidak tersedia peralatan atau perlengkapan pembelajaran renang.				
22	Pelayanan fasilitas kolam yang kurang memadai.				
Tenaga non Pendidik					
23	Kurangnya dukungan dari kepala sekolah untuk melaksanakan pembelajaran renang, sehingga pembelajaran renang tidak terlaksana.				
Lingkungan					
24	Jarak antara sekolah dan kolam renang terlalu jauh sehingga pembelajaran sulit dilaksanakan.				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
25	Keluarga siswa merasa keberatan jika diadakan pembelajaran renang di sekolah.				
26	Keluarga siswa merasa keberatan mengeluarkan biaya tambahan untuk anak agar dapat mengikuti pembelajaran renang di sekolah.				
27	Keluarga siswa merasa pembelajaran renang dianggap tidak penting untuk diselenggarakan.				
28	Keluarga siswa merasa pembelajaran renang dianggap membahayakan keselamatan anak.				
29	Lingkungan kolam tidak kondusif untuk melaksanakan pembelajaran renang.				
30	Pihak sekolah kurang mendukung jika diadakan pembelajaran renang.				

Lampiran 6. Angket Uji Coba Penelitian yang Sudah Terisi

Angket Uji Coba Penelitian

IDENTIFIKASI FAKTOR PENGHAMBAT KETIDAKTERLAKSANAAN PEMBELAJARAN RENANG DI KELAS X SMK N 1 PUNDONG

A. Pengantar

Angket ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penghambat ketidakterlaksanaan pembelajaran renang di kelas X SMK N 1 Pundong. Besar sekali harapan peneliti atas kesedian anda untuk sedikit melongkan waktu mengisi daftar pernyataan di bawah ini. Tiap-tiap jawaban yang anda kembalikan merupakan bantuan yang sangat besar nilainya bagi peneliti. Penelitian ini merupakan penelitian ilmiah, oleh karena itu semua jawaban yang anda sekalian berikan akan kami jaga kerahasiannya. Atas segala bantuan dan perhatian anda saya ucapkan terima kasih.

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah pernyataan ini dengan seksama.
2. Pilihlah salah satu jawaban dari setiap pernyataan yang sesuai dengan keadaan di lingkungan.
3. Berilah tanda cek (✓) pada salah satu kolom skor yang sesuai dengan kenyataan dan tanggapan anda yang sebenarnya, pada kolom disamping pernyataan.
4. Jawaban saudara tidak terpengaruh dengan nilai saudara.
5. Jawaban saudara dijamin kerahasiannya.
6. Keterangan:

SS: Sangat Setuju

S: Setuju

TS: Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

C. Identitas Responden

Nama : Dicky Irfan S
 Kelas : X TBSM 1
 Jenis Kelamin : Laki - laki

D. Pernyataan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Guru tidak berusaha untuk mengadakan pembelajaran renang.				✓
2	Guru tidak mempunyai motivasi yang besar untuk memberikan materi pembelajaran renang.		✓		
3	Hubungan antara siswa dengan guru baik, sehingga komunikasi berjalan lancar.	✓			
4	Guru kurang menguasai materi renang.			✓	
5	Guru kurang menguasai landasan pendidikan.			✓	
6	Guru menguasai kompetensi inti dan kompetensi dasar.		✓		
7	Keterampilan guru dalam berenang kurang baik.			✓	
8	Ada siswa yang memiliki salah satu/lebih panca indra yang kurang berfungsi secara baik sehingga pembelajaran renang tidak terlaksana.		✓		
9	Ada siswa yang mengalami motorik lemah atau perkembangan keterampilan gerak lambat sehingga pembelajaran renang tidak terlaksana.			✓	
10	Ada siswa yang memiliki cacat anggota gerak tubuh sehingga pembelajaran renang tidak terlaksana.			✓	
11	Ada siswa yang merasa tidak nyaman dengan teman kelas dan berkelompok-kelompok sehingga pembelajaran renang kurang maksimal jika dilaksanakan.		✓		

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
12	Siswa mempunyai motivasi agar dapat berenang.		✓		
13	Ada siswa yang memiliki trauma atau ketakutan berada di air sehingga pembelajaran renang terkendala untuk dilaksanakan.			✓	
14	Ada siswa yang merasa takut terhadap penyakit kulit yang disebabkan oleh kualitas air kolam sehingga pembelajaran renang terkendala untuk dilaksanakan.			✓	
15	Sekolah tidak melaksanakan pembelajaran renang sesuai dengan ketentuan kurikulum 2013.		✓		
16	Cara pendidik atau guru dalam mengimplementasikan/menerapkan kurikulum 2013 kurang baik.			✓	
17	Alokasi waktu terlalu pendek membuat pembelajaran renang sulit untuk dilaksanakan.		✓		
18	Ketersediaan kolam renang sulit untuk dijangkau.		✓		
19	Ukuran kolam renang yang tidak mampu menampung jumlah siswa.		✓		
20	Biaya yang digunakan untuk melaksanakan pembelajaran renang terlalu mahal.		✓		
21	Tidak tersedia peralatan atau perlengkapan pembelajaran renang.			✓	
22	Pelayanan fasilitas kolam yang kurang memadai.			✓	
23	Kurangnya dukungan dari kepala sekolah untuk melaksanakan pembelajaran renang, sehingga pembelajaran renang tidak terlaksana.		✓		
24	Jarak antara sekolah dan kolam renang terlalu jauh sehingga pembelajaran sulit untuk dilaksanakan.			✓	
25	Keluarga siswa merasa keberatan jika diadakan pembelajaran renang di sekolah.				✓

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
26	Keluarga siswa merasa keberatan mengeluarkan biaya tambahan untuk anak agar dapat mengikuti pembelajaran renang di sekolah.		✓		
27	Keluarga siswa merasa pembelajaran renang dianggap tidak penting untuk diselenggarakan.			✓	
28	Keluarga siswa merasa pembelajaran renang dianggap membahayakan keselamatan anak.			✓	
29	Lingkungan kolam tidak kondusif untuk melaksanakan pembelajaran renang.			✓	
30	Pihak sekolah kurang mendukung jika diadakan pembelajaran renang.		✓		

Lampiran 7. Surat Keterangan dari SMK Muhammadiyah Imogiri

	MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
	SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SMK MUHAMMADIYAH IMOGIRI
	STATUS : TERAKREDITASI A
	PROGRAM KEAHLIAN : TEKNIK OTOMOTIF KOMPETENSI KEAHLIAN : TEKNIK KENDARAAN RINGAN OTOMOTIF PROGRAM KEAHLIAN : TEKNIK OTOMOTIF KOMPETENSI KEAHLIAN : TEKNIK DAN BISNIS SEPEDA MOTOR PROGRAM KEAHLIAN : TATA BUSANA KOMPETENSI KEAHLIAN : TATA BUSANA PROGRAM KEAHLIAN : TEKNIK KOMPUTER & INFORMATIKA KOMPETENSI KEAHLIAN : TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN
	Alamat : Garjoyo, Imogiri, Imogiri, Bantul 55782 Yogyakarta, Telp. (0274) 6460876 Website: www.smkmuhimogiri.sch.id Email: smkmuhammadiyahimogiri@gmail.com

SURAT KETERANGAN
No: E-6 / 019 / b.34 / I / 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah Imogiri menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Apriana Anggraeni
NIM : 16601241071
Prodi/Jurusan : PJKR
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah melakukan uji coba penelitian di SMK Muhammadiyah Imogiri dengan judul **"Identifikasi Faktor Penghambat Ketidakterlaksanaan Pembelajaran Renang di Kelas X SMK Negeri 1 Pundong"** pada tanggal 6 Januari 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Imogiri, 20 Januari 2020
Kepala Sekolah,

Sabarudin Ahmad, S.Pd.T
NBM. 827.747



Lampiran 8. Surat Ijin Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 50/UN34.16/PP.01/2019

31 Desember 2019

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . Kepala SMK Negeri 1 Pundong Bantul

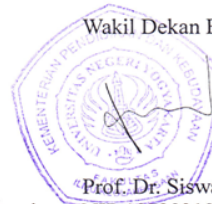
Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Apriana Anggraeni
NIM	: 16601241071
Program Studi	: Pend. Jasmani Kesehatan & Rekreasi - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Identifikasi faktor penghambat ketidakterlaksanaan pembelajaran renang di kelas X SMK N 1 Pundong
Waktu Penelitian	: 16 Januari - 30 April 2020

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Dr. Siswantoyo, S.Pd., M.Kes.
NIP 19720310 199903 1 002

Lampiran 9. Surat Perijinan Penelitian dari SMK N 1 Pundong

	<p>PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA BALAI PENDIDIKAN MENENGAH KABUPATEN BANTUL SMK NEGERI 1 PUNDONG Alamat : Menang, Srihardono, Pundong Bantul ☎ (0274)6464184, 6464185 Fax.(0274)6464186 Web.site : www.smk1pundong.sch.id E-mail : smk1pundong@yahoo.com Kode Pos 55771</p>
<p style="text-align: center;"><u>SURAT IJIN PENELITIAN</u> No. : 424 / 056</p>	
D A S A R	Surat dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ilmu Keolahragaan Nomor surat : 50/UN34.16/PP.01/2019, hal : Ijin Penelitian
Di berikan kepada ;	
Nama	: Apriana Anggraeni
NIM	: 16601241071
Fakultas	: Ilmu Keolahragaan
Prodi/Jurusan	: Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi – S1
Tujuan	: Kegiatan Penelitian dalam rangka Penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul	: Identifikasi factor penghambat ketidak terlaksanaan pembelajaran renang di kelas X SMK Negeri 1 Pundong.
Waktu Penelitian	: 16 Januari 2020 sampai dengan 30 April 2020
Demikian Surat Ijin ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.	
<p style="text-align: right;">Pundong, 20 Januari 2020 Kepala SMK Negeri 1 Pundong  Sutapa, S.Pd NIP.196909011997031004</p> 	

Lampiran 10. Angket Penelitian

Angket Penelitian

IDENTIFIKASI FAKTOR PENGHAMBAT KETIDAKTERLAKSANAAN PEMBELAJARAN RENANG DI KELAS X SMK N 1 PUNDONG

A. Pengantar

Angket ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penghambat ketidakterlaksanaan pembelajaran renang di kelas X SMK N 1 Pundong. Besar sekali harapan peneliti atas kesedian anda untuk sedikit melongkan waktu mengisi daftar pernyataan di bawah ini. Tiap-tiap jawaban yang anda kembalikan merupakan bantuan yang sangat besar nilainya bagi peneliti. Penelitian ini merupakan penelitian ilmiah, oleh karena itu semua jawaban yang anda sekalian berikan akan kami jaga kerahasiannya. Atas segala bantuan dan perhatian anda saya ucapkan terima kasih.

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah pernyataan ini dengan seksama.
2. Pilihlah salah satu jawaban dari setiap pernyataan yang sesuai dengan keadaan di lingkungan.
3. Berilah tanda cek (✓) pada salah satu kolom skor yang sesuai dengan kenyataan dan tanggapan anda yang sebenarnya, pada kolom disamping pernyataan.
4. Jawaban saudara tidak terpengaruh dengan nilai saudara.
5. Jawaban saudara dijamin kerahasiaannya.
6. Keterangan:

SS: Sangat Setuju

S: Setuju

TS: Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

C. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

D. Pernyataan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Guru tidak berusaha untuk mengadakan pembelajaran renang.				
2	Hubungan antara siswa dengan guru baik, sehingga komunikasi berjalan lancar.				
3	Guru kurang menguasai materi renang.				
4	Guru kurang menguasai landasan pendidikan.				
5	Guru menguasai kompetensi inti dan kompetensi dasar.				
6	Keterampilan guru dalam berenang kurang baik.				
7	Ada siswa yang memiliki salah satu/lebih panca indra yang kurang berfungsi secara baik sehingga pembelajaran renang tidak terlaksana.				
8	Ada siswa yang mengalami motorik lemah atau perkembangan keterampilan gerak lambat sehingga pembelajaran renang tidak terlaksana.				
9	Ada siswa yang memiliki cacat anggota gerak tubuh sehingga pembelajaran renang tidak terlaksana.				
10	Ada siswa yang merasa tidak nyaman dengan teman kelas dan berkelompok-kelompok sehingga pembelajaran renang kurang maksimal jika dilaksanakan.				
11	Siswa mempunyai motivasi agar dapat berenang.				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
12	Ada siswa yang merasa takut terhadap penyakit kulit yang disebabkan oleh kualitas air kolam sehingga pembelajaran renang terkendala untuk dilaksanakan.				
13	Sekolah tidak melaksanakan pembelajaran renang sesuai dengan ketetapan kurikulum 2013.				
14	Cara pendidik atau guru dalam mengimplementasikan/menerapkan kurikulum 2013 kurang baik.				
15	Alokasi waktu terlalu pendek membuat pembelajaran renang sulit untuk dilaksanakan.				
16	Ukuran kolam renang yang tidak mampu menampung jumlah siswa.				
17	Biaya yang digunakan untuk melaksanakan pembelajaran renang terlalu mahal.				
18	Tidak tersedia peralatan atau perlengkapan pembelajaran renang.				
19	Pelayanan fasilitas kolam yang kurang memadai.				
20	Kurangnya dukungan dari kepala sekolah untuk melaksanakan pembelajaran renang, sehingga pembelajaran renang tidak terlaksana.				
21	Jarak antara sekolah dan kolam renang terlalu jauh sehingga pembelajaran sulit untuk dilaksanakan.				
22	Keluarga siswa merasa keberatan jika diadakan pembelajaran renang di sekolah.				
23	Keluarga siswa merasa keberatan mengeluarkan biaya tambahan untuk anak agar dapat mengikuti pembelajaran renang di sekolah.				
24	Keluarga siswa merasa pembelajaran renang dianggap membahayakan keselamatan anak.				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
25	Lingkungan kolam tidak kondusif untuk melaksanakan pembelajaran renang.				
26	Pihak sekolah kurang mendukung jika diadakan pembelajaran renang.				

Lampiran 11. Angket Penelitian yang Sudah Terisi

Angket Penelitian

IDENTIFIKASI FAKTOR PENGHAMBAT KETIDAKTERLAKSANAAN PEMBELAJARAN RENANG DI KELAS X SMK N 1 PUNDONG

A. Pengantar

Angket ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penghambat ketidakterlaksanaan pembelajaran renang di kelas X SMK N 1 Pundong. Besar sekali harapan peneliti atas kesedian anda untuk sedikit melungkan waktu mengisi daftar pernyataan di bawah ini. Tiap-tiap jawaban yang anda kembalikan merupakan bantuan yang sangat besar nilainya bagi peneliti. Penelitian ini merupakan penelitian ilmiah, oleh karena itu semua jawaban yang anda sekalian berikan akan kami jaga kerahasiannya. Atas segala bantuan dan perhatian anda saya ucapkan terima kasih.

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah pernyataan ini dengan seksama.
2. Pilihlah salah satu jawaban dari setiap pernyataan yang sesuai dengan keadaan di lingkungan.
3. Berilah tanda cek (✓) pada salah satu kolom skor yang sesuai dengan kenyataan dan tanggapan anda yang sebenarnya, pada kolom disamping pernyataan.
4. Jawaban saudara tidak terpengaruh dengan nilai saudara.
5. Jawaban saudara dijamin kerahasiaannya.
6. Keterangan:

SS: Sangat Setuju

S: Setuju

TS: Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

C. Identitas RespondenNama : Sholeh AnchoriKelas : X TITL BJenis Kelamin : Laki - Laki**D. Pernyataan**

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Guru tidak berusaha untuk mengadakan pembelajaran renang.		✓		
2	Hubungan antara siswa dengan guru baik, sehingga komunikasi berjalan lancar.		✓		
3	Guru kurang menguasai materi renang.		✓		
4	Guru kurang menguasai landasan pendidikan.			✓	
5	Guru menguasai kompetensi inti dan kompetensi dasar.		✓		
6	Keterampilan guru dalam berenang kurang baik.		✓		
7	Ada siswa yang memiliki salah satu/lebih panca indra yang kurang berfungsi secara baik sehingga pembelajaran renang tidak terlaksana.			✓	
8	Ada siswa yang mengalami motorik lemah atau perkembangan keterampilan gerak lambat sehingga pembelajaran renang tidak terlaksana.			✓	
9	Ada siswa yang memiliki cacat anggota gerak tubuh sehingga pembelajaran renang tidak terlaksana.			✓	
10	Ada siswa yang merasa tidak nyaman dengan teman kelas dan berkelompok-kelompok sehingga pembelajaran renang kurang maksimal jika dilaksanakan.			✓	

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
11	Siswa mempunyai motivasi agar dapat berenang.			✓	
12	Ada siswa yang merasa takut terhadap penyakit kulit yang disebabkan oleh kualitas air kolam sehingga pembelajaran renang terkendala untuk dilaksanakan.			✓	
13	Sekolah tidak melaksanakan pembelajaran renang sesuai dengan ketentuan kurikulum 2013.		✓		
14	Cara pendidik atau guru dalam mengimplementasikan/menerapkan kurikulum 2013 kurang baik.			✓	
15	Alokasi waktu terlalu pendek membuat pembelajaran renang sulit untuk dilaksanakan.		✓		
16	Ukuran kolam renang yang tidak mampu menampung jumlah siswa.			✓	
17	Biaya yang digunakan untuk melaksanakan pembelajaran renang terlalu mahal.			✓	
18	Tidak tersedia peralatan atau perlengkapan pembelajaran renang.		✓		
19	Pelayanan fasilitas kolam yang kurang memadai.		✓		
20	Kurangnya dukungan dari kepala sekolah untuk melaksanakan pembelajaran renang, sehingga pembelajaran renang tidak terlaksana.		✓		
21	Jarak antara sekolah dan kolam renang terlalu jauh sehingga pembelajaran sulit untuk dilaksanakan.		✓		
22	Keluarga siswa merasa keberatan jika diadakan pembelajaran renang di sekolah.			✓	

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
23	Keluarga siswa merasa keberatan mengeluarkan biaya tambahan untuk anak agar dapat mengikuti pembelajaran renang di sekolah.			✓	
24	Keluarga siswa merasa pembelajaran renang dianggap membahayakan keselamatan anak.			✓	
25	Lingkungan kolam tidak kondusif untuk melaksanakan pembelajaran renang.		✓		
26	Pihak sekolah kurang mendukung jika diadakan pembelajaran renang.		✓		

உய்யுதல்புகழ் உய்யுதல்புகழ்

Pundong, 03 Februari 2020
Kepala Sekolah

Sutapa, S.Pd.
NIP. 196909011997031004

Lampiran 13. Data Hasil Uji Coba Penelitian

No Responden	Pendidik						Total	Siswa						Total	Kurikulum			Total	Sarana dan Prasarana				Total	Tenaga Non Pendidik	Lingkungan							Total	Jumlah Total
	1	2	3	4	5	6		7	8	9	10	11	12		13	14	15		16	17	18	19		20	21	22	23	24	25	26			
1	4	4	4	4	4	4	24	3	4	3	4	3	3	20	4	4	1	9	4	4	4	1	13	4	4	4	4	4	2	3	21	87	
2	3	3	4	3	4	3	20	2	3	2	3	4	2	16	2	4	1	7	3	3	1	1	8	3	3	3	4	3	2	2	17	68	
3	4	4	4	4	4	3	23	2	4	2	4	4	2	18	3	3	3	9	3	3	4	3	13	4	3	4	3	2	3	2	17	80	
4	4	4	4	4	4	3	23	3	4	3	3	4	4	21	4	4	3	11	3	3	4	3	13	4	3	3	4	4	3	4	21	89	
5	2	3	3	2	2	3	15	2	2	2	2	2	2	12	3	3	2	8	3	3	2	2	10	3	3	3	3	2	3	2	16	61	
6	3	3	3	3	3	3	18	2	3	3	3	3	2	16	2	3	1	6	3	3	1	1	8	3	3	3	3	3	2	2	16	64	
7	3	2	4	3	2	4	18	2	3	2	3	3	2	15	3	4	2	9	4	4	2	2	12	2	4	2	4	2	2	2	16	70	
8	3	3	3	3	3	3	18	2	3	2	3	4	2	16	2	3	2	7	3	3	3	2	11	3	3	3	3	2	2	2	15	67	
9	4	3	2	3	3	3	18	4	4	2	3	4	3	20	3	3	3	9	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	3	3	18	77	
10	2	4	3	2	4	3	18	2	2	2	2	4	3	15	2	3	1	6	3	3	4	1	11	4	3	4	3	2	3	3	18	68	
11	4	4	4	4	4	4	24	3	4	4	4	4	4	23	2	4	4	10	4	4	4	4	16	4	4	3	4	3	3	4	21	94	
12	3	1	4	2	2	3	15	2	3	1	1	3	2	12	3	3	1	7	3	3	1	1	8	1	3	3	3	3	4	2	18	60	
13	3	1	4	1	2	4	15	2	3	1	1	4	2	13	3	3	2	8	3	4	3	2	12	1	4	2	3	2	3	2	16	64	
14	3	3	3	2	2	3	16	2	3	2	2	4	3	16	3	2	2	7	3	3	2	2	10	3	3	3	2	2	2	3	15	64	
15	3	3	3	3	3	2	17	3	3	3	3	3	3	18	2	3	3	8	4	2	3	3	12	3	2	3	3	3	3	3	17	72	
16	4	4	3	3	4	3	21	3	4	3	3	4	2	19	2	3	2	7	2	3	4	2	11	4	3	4	3	4	3	2	19	77	
17	3	4	3	2	4	3	19	2	3	1	2	3	2	13	3	3	3	9	3	3	4	3	13	4	3	3	3	3	3	2	17	71	
18	3	4	3	3	3	4	20	3	3	2	3	4	3	18	3	4	2	9	3	4	2	2	11	4	4	3	4	2	3	3	19	77	
19	3	2	3	2	2	3	15	3	3	2	2	3	2	15	2	2	2	6	3	3	2	2	10	2	3	3	2	2	2	2	14	60	
20	3	4	4	2	3	4	20	2	3	3	2	4	2	16	4	4	1	9	4	4	3	1	12	4	4	2	4	3	3	2	18	75	
21	3	3	2	3	3	2	16	1	3	1	3	4	2	14	2	2	1	5	4	2	3	1	10	3	2	2	2	3	2	2	13	58	
22	4	4	4	3	4	4	23	2	4	2	3	4	4	19	3	4	3	10	4	4	4	3	15	4	4	4	4	4	4	4	24	91	

No Responden	Pendidik						Total	Siswa						Total	Kurikulum			Total	Sarana dan Prasarana				Total	Tenaga Non Pendidik	Lingkungan						Total	Jumlah Total
	1	2	3	4	5	6		7	8	9	10	11	12		13	14	15		16	17	18	19			20	21	22	23	24	25	26	
23	4	3	4	3	3	4	21	2	4	2	3	4	3	18	4	4	2	10	3	4	1	2	10	3	4	4	4	4	4	3	23	82
24	4	3	2	3	3	4	19	3	4	3	3	2	2	17	2	2	3	7	2	4	3	3	12	3	4	3	2	3	3	2	17	72
25	3	3	4	4	4	3	21	4	3	4	4	4	3	22	2	3	2	7	3	3	4	2	12	3	3	3	3	3	3	3	18	80
26	2	3	2	4	2	4	17	1	2	2	4	3	2	14	3	3	3	9	3	4	4	3	14	3	4	3	3	3	3	2	18	72
27	2	3	2	2	2	3	14	1	2	1	2	4	3	13	3	3	2	8	4	3	2	2	11	3	3	3	3	3	3	3	18	64
28	3	2	3	3	2	3	16	2	3	2	3	3	3	16	2	3	2	7	3	3	4	2	12	2	3	3	3	3	3	3	18	69
29	3	4	4	3	3	4	21	3	3	3	3	3	3	18	3	4	4	11	3	4	4	4	15	4	4	4	4	4	4	3	23	88
30	3	4	4	3	4	4	22	3	3	2	3	2	2	15	3	4	1	8	4	4	4	1	13	4	4	4	4	4	4	2	22	80

Lampiran 14. Data Hasil Penelitian

No Responden	Pendidik						Total	Siswa						Total	Kurikulum			Total	Sarana dan Prasarana				Total	Tenaga	Lingkungan						Total	Jumlah Total
	1	2	3	4	5	6		7	8	9	10	11	12		13	14	15		16	17	18	19			20	21	22	23	24	25	26	
1	2	1	3	2	2	3	13	3	3	3	2	2	2	15	3	3	2	8	4	1	2	3	10	1	1	2	1	2	3	2	11	58
2	1	2	3	3	1	2	12	3	2	3	1	1	2	12	2	3	1	6	1	3	1	1	6	2	2	3	3	3	3	3	17	55
3	1	2	3	2	2	1	11	3	2	2	3	2	2	14	2	2	2	6	3	1	2	2	8	2	2	3	2	3	3	4	17	58
4	2	1	3	2	2	3	13	2	3	2	3	1	2	13	2	3	1	6	2	1	1	2	6	2	1	2	2	2	1	2	10	50
5	1	1	3	3	2	4	14	3	3	4	3	1	3	17	2	2	2	6	3	2	2	2	9	1	1	3	2	3	3	2	14	61
6	2	1	4	3	1	3	14	1	1	2	3	2	2	11	3	3	3	9	2	3	1	3	9	2	1	3	3	3	2	2	14	59
7	2	1	4	3	1	2	13	3	3	3	1	2	2	14	1	3	3	7	3	2	2	3	10	3	1	3	3	3	3	2	15	62
8	1	1	3	3	2	4	14	3	3	4	3	1	3	17	2	2	2	6	3	2	2	2	9	1	1	3	2	3	3	2	14	61
9	2	1	3	2	2	3	13	3	3	3	2	2	2	15	1	2	2	5	1	2	2	2	7	2	1	3	3	3	2	1	13	55
10	3	1	2	3	1	2	12	2	3	3	1	2	2	13	2	3	2	7	2	2	2	2	8	3	2	3	3	2	2	2	14	57
11	3	1	2	3	1	2	12	2	3	3	1	2	3	14	2	3	2	7	2	2	2	3	9	3	2	3	3	3	1	1	13	58
12	2	1	3	3	2	2	13	4	3	4	1	2	2	16	2	3	2	7	2	2	2	3	9	3	2	2	3	2	2	2	13	61
13	2	1	3	2	2	3	13	3	3	3	3	2	2	16	1	2	3	6	3	3	1	3	10	1	3	3	3	3	3	1	16	62
14	1	2	4	3	2	3	15	3	3	3	2	2	2	15	2	3	1	6	1	3	1	1	6	1	1	3	3	3	3	2	15	58
15	2	1	3	2	2	3	13	3	3	3	1	1	2	13	1	2	3	6	3	3	3	3	12	3	1	3	4	3	3	1	15	62
16	2	1	3	2	2	2	12	3	3	3	1	2	2	14	2	2	2	6	3	3	2	2	10	2	2	3	3	3	3	2	16	60
17	2	1	3	3	3	2	14	3	3	3	1	1	3	14	1	3	3	7	3	3	3	3	12	1	1	4	4	4	3	1	17	65
18	1	1	3	2	2	3	12	2	2	3	3	2	2	14	1	2	1	4	3	3	1	3	10	1	1	3	3	3	3	1	14	55
19	1	3	2	3	2	2	13	3	3	3	3	2	3	17	1	3	3	7	3	2	1	2	8	2	2	3	3	3	3	2	16	63
20	2	1	2	3	1	2	11	3	3	3	3	3	2	17	3	3	2	8	3	3	2	2	10	3	2	3	3	3	2	3	16	65
21	2	2	3	3	2	3	15	3	3	3	2	1	3	15	2	2	2	6	2	2	1	2	7	1	1	4	3	4	2	1	15	59
22	2	2	3	3	2	2	14	3	3	3	3	2	2	16	2	3	2	7	3	3	2	3	11	3	2	3	3	3	3	3	17	68
23	2	1	3	1	1	3	11	2	3	2	3	1	4	15	1	2	2	5	1	2	1	2	6	2	1	2	3	2	4	2	14	53
24	2	1	2	3	2	3	13	2	1	2	3	1	3	12	2	3	1	6	2	3	2	2	9	1	1	2	3	2	2	1	11	52

No Responden	Pendidik						Total	Siswa						Total	Kurikulum			Total	Sarana dan Prasarana				Total	Tenaga	Lingkungan						Total	Jumlah Total
	1	2	3	4	5	6		7	8	9	10	11	12		13	14	15		16	17	18	19		20	21	22	23	24	25	26		
25	1	1	2	3	2	2	11	4	3	3	4	2	1	17	3	3	2	8	2	2	2	1	7	2	3	3	3	3	2	1	15	60
26	4	1	2	4	1	2	14	3	3	2	2	1	3	14	4	3	3	10	3	3	2	3	11	3	4	4	3	3	3	3	20	72
27	1	1	3	2	2	3	12	2	3	3	3	1	2	14	1	2	2	5	3	3	1	1	8	1	1	2	2	2	2	1	10	50
28	1	2	4	3	2	3	15	3	3	3	3	2	2	16	3	3	3	9	2	3	2	2	9	2	3	3	3	3	2	2	16	67
29	2	1	2	3	1	2	11	3	3	3	3	2	2	16	3	3	3	9	2	3	2	2	9	2	3	3	3	3	2	2	16	63
30	2	2	3	3	2	3	15	3	3	3	3	2	2	16	2	2	2	6	2	2	2	2	8	3	3	3	2	4	3	3	18	66
31	1	2	2	4	1	2	12	3	3	3	3	2	2	16	3	3	3	9	3	3	3	3	12	3	2	3	2	3	3	1	14	66
32	2	2	2	3	2	2	13	2	2	2	2	2	2	12	2	3	2	7	2	3	2	2	9	2	2	2	2	3	2	2	13	56
33	1	2	4	3	2	4	16	1	2	2	2	2	3	12	2	3	2	7	2	2	1	1	6	2	2	2	2	2	2	1	11	54
34	1	2	4	3	1	2	13	3	3	3	2	2	2	15	1	3	3	7	3	2	2	2	9	2	2	2	3	2	2	2	13	59
35	2	1	2	3	1	2	11	2	4	3	3	2	3	17	2	3	3	8	3	2	2	2	9	2	2	2	3	2	2	2	13	60
36	2	2	3	3	2	3	15	3	3	3	3	1	2	15	2	3	3	8	3	3	2	2	10	2	3	3	3	3	2	2	16	66
37	2	2	3	3	2	3	15	3	2	3	3	2	2	15	2	2	2	6	3	3	2	3	11	3	2	3	3	3	3	2	16	66
38	1	2	3	2	2	3	13	2	2	2	2	2	3	13	2	2	2	6	2	2	2	2	8	2	2	2	2	2	2	2	12	54
39	2	2	3	2	2	3	14	2	2	2	2	2	3	13	2	2	2	6	2	2	2	2	8	2	2	2	2	2	2	2	12	55
40	1	1	4	1	1	4	12	1	1	1	1	1	4	9	1	1	1	3	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	6	35
41	1	1	2	1	1	4	10	1	1	1	1	1	4	9	1	1	1	3	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	2	2	8	35
42	2	3	3	2	2	3	15	2	2	3	2	2	3	14	2	2	2	6	2	2	2	2	8	2	2	2	2	2	2	2	12	57
43	2	3	3	3	2	3	16	2	2	2	2	2	2	12	2	2	2	6	2	2	2	3	9	2	3	2	2	3	2	2	14	59
44	3	2	2	3	2	2	14	3	3	4	1	2	3	16	3	4	1	8	2	3	2	2	9	3	2	2	3	2	2	2	13	63
45	1	1	4	1	1	4	12	1	1	3	1	1	4	11	1	1	1	3	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	6	37
46	1	3	3	2	2	3	14	2	2	3	2	2	3	14	2	2	2	6	2	2	2	2	8	2	2	2	2	2	2	2	12	56
46	1	3	3	2	2	3	14	2	2	3	2	2	3	14	2	2	2	6	2	2	2	2	8	2	2	2	2	2	2	2	12	56
47	2	3	3	3	2	3	16	2	2	3	2	2	3	14	2	2	2	6	2	2	2	2	8	2	2	2	2	2	2	2	12	58
48	2	2	3	2	2	3	14	2	2	2	2	2	3	13	2	2	2	6	2	2	2	2	8	2	2	2	2	2	2	2	12	55
49	2	3	3	3	2	3	16	3	2	3	3	2	3	16	2	3	2	7	2	2	2	2	8	2	3	2	2	2	2	3	14	63

No Responden	Pendidik						Total	Siswa						Total	Kurikulum			Total	Sarana dan Prasarana				Total	Tenaga	Lingkungan						Total	Jumlah Total
	1	2	3	4	5	6		7	8	9	10	11	12		13	14	15		16	17	18	19		20	21	22	23	24	25	26		
50	2	3	2	3	3	3	16	3	3	3	2	2	2	15	3	3	3	9	3	3	3	3	12	3	3	2	2	2	2	3	14	69
51	2	3	2	3	2	2	14	3	3	3	2	2	2	15	3	3	3	9	3	3	3	3	12	3	3	3	2	2	2	3	15	68
52	1	1	4	2	2	3	13	1	1	1	2	1	3	9	1	1	1	3	2	2	2	1	7	2	1	2	1	1	1	2	8	42
53	2	3	2	3	3	1	14	2	2	2	1	2	2	11	3	2	3	8	2	3	2	2	9	2	3	3	2	2	3	4	17	61
54	1	2	3	2	2	3	13	2	2	2	2	1	4	13	1	1	1	3	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	6	40
55	2	3	3	2	2	3	15	2	2	2	2	2	2	12	1	4	2	7	2	3	2	2	9	3	1	3	1	2	3	4	14	60
56	1	1	2	3	1	3	11	2	3	3	2	1	3	14	2	3	2	7	3	2	2	2	9	1	2	3	3	2	2	1	13	55
57	2	2	2	3	2	2	13	3	2	3	2	2	2	14	2	3	2	7	2	2	2	2	8	2	2	3	2	2	3	2	14	58
58	4	2	3	2	2	2	15	2	2	4	2	2	3	15	4	2	3	9	2	2	2	2	8	2	2	2	1	3	2	4	14	63
59	4	1	3	2	3	3	16	2	2	3	2	2	3	14	3	2	2	7	1	2	2	2	7	2	2	2	1	3	2	4	14	60
60	2	2	2	3	2	2	13	2	3	2	2	2	3	14	2	2	2	6	2	2	2	2	8	2	2	2	3	3	2	3	15	58
61	3	1	1	4	1	1	11	4	4	4	4	1	2	19	3	4	3	10	4	4	3	4	15	4	3	4	4	4	3	4	22	81
62	1	3	3	3	2	4	16	3	3	3	3	1	2	15	3	2	1	6	3	3	2	3	11	2	3	2	2	3	2	3	15	65
63	3	2	2	3	2	2	14	3	3	3	3	2	2	16	2	3	2	7	3	2	2	2	9	3	2	3	2	3	3	3	16	65
64	1	2	3	1	2	3	12	2	2	3	3	1	2	13	3	2	3	8	4	1	1	1	7	1	1	4	4	4	4	1	18	59
65	3	2	2	3	2	2	14	4	3	3	3	2	2	17	3	3	2	8	3	3	2	2	10	2	2	3	3	3	3	3	17	68
66	2	2	3	3	2	2	14	3	2	3	2	2	2	14	2	3	2	7	4	4	2	2	12	2	3	3	3	3	3	4	19	68
67	1	3	4	2	3	4	17	2	2	3	1	3	4	15	1	1	3	5	1	1	1	1	4	1	1	2	1	1	1	2	8	50
68	3	2	3	3	3	3	17	3	3	3	3	2	3	17	2	2	2	6	3	3	3	2	11	2	2	3	3	2	2	2	14	67
69	3	1	1	3	2	2	12	2	3	2	3	1	2	13	3	3	3	9	3	3	4	3	13	3	3	4	3	4	4	4	22	72
70	2	1	3	3	2	2	13	2	2	2	2	2	4	14	2	2	1	5	2	3	1	1	7	2	1	2	3	3	2	1	12	53
71	3	2	2	3	1	2	13	2	2	3	3	2	2	14	1	2	1	4	2	3	1	1	7	2	2	4	4	2	1	1	14	54
72	1	1	3	3	1	3	12	4	3	4	1	2	3	17	3	3	1	7	2	2	3	3	10	1	3	3	3	4	3	1	17	64
73	3	2	2	3	1	2	13	3	3	4	2	2	4	18	3	3	3	9	3	3	2	1	9	2	1	3	2	3	1	2	12	63
74	2	2	3	2	2	3	14	3	3	3	3	2	2	16	1	3	3	7	2	2	4	2	10	2	3	3	2	3	2	3	16	65
75	4	2	1	3	2	1	13	4	4	4	4	2	1	19	4	3	4	11	1	3	1	1	6	2	4	3	1	3	2	1	14	65

No Responden	Pendidik						Total	Siswa						Total	Kurikulum			Total	Sarana dan Prasarana				Total	Tenaga	Lingkungan						Total	Jumlah Total
	1	2	3	4	5	6		7	8	9	10	11	12		13	14	15		16	17	18	19		20	21	22	23	24	25	26		
76	4	1	3	2	2	3	15	4	4	4	1	1	1	15	3	2	1	6	4	4	1	1	10	4	4	4	4	4	4	4	24	74
77	4	2	3	2	2	3	16	1	2	2	3	2	2	12	2	3	2	7	2	2	1	2	7	1	2	3	2	3	3	2	15	58
78	1	2	4	2	2	3	14	4	3	4	2	2	3	18	3	3	2	8	2	2	2	2	8	1	1	2	2	3	2	1	11	60
79	4	2	3	3	2	3	17	2	3	3	3	3	2	16	2	3	3	8	3	3	3	3	12	3	3	3	3	2	2	2	15	71
80	2	1	3	2	2	4	14	3	2	3	3	1	3	15	3	3	2	8	2	3	2	2	9	2	1	3	3	3	3	2	15	63
81	1	3	4	1	1	4	14	3	3	3	3	1	2	15	1	1	1	3	1	1	1	1	4	1	3	3	1	3	1	1	12	49
82	2	2	2	3	2	2	13	2	3	2	2	2	3	14	2	2	2	6	2	2	2	2	8	2	3	3	2	3	2	3	16	59
83	2	2	2	3	2	3	14	3	3	3	3	2	3	17	3	2	3	8	3	2	3	3	11	2	3	2	4	2	2	4	17	69
84	3	1	4	3	2	3	16	2	3	2	4	1	1	13	2	3	3	8	4	4	4	3	15	4	4	4	3	4	2	4	21	77
85	2	2	2	3	2	1	12	3	2	2	3	2	2	14	3	3	3	9	2	2	2	2	8	3	2	1	1	1	1	1	7	53
86	3	2	2	3	2	4	16	3	3	3	2	2	2	15	3	3	3	9	2	2	2	2	8	3	2	1	1	1	1	1	7	58
87	3	2	3	3	2	3	16	3	3	3	3	1	2	15	2	3	2	7	1	1	1	1	4	2	2	3	2	3	2	2	14	58
88	2	2	3	3	3	3	16	4	3	3	3	1	3	17	3	2	2	7	1	2	2	2	7	1	2	3	2	2	2	2	13	61
89	1	3	3	2	3	3	15	2	1	2	4	2	4	15	2	2	2	6	1	1	1	1	4	3	1	1	1	2	1	1	7	50
90	3	2	4	3	3	4	19	3	2	3	3	1	2	14	1	2	2	5	1	3	2	3	9	2	1	2	1	2	3	1	10	59
91	3	2	1	4	1	2	13	3	3	3	2	1	3	15	3	3	3	9	4	3	2	1	10	2	2	3	2	3	2	2	14	63
92	2	2	2	4	2	2	14	1	1	1	1	1	2	7	2	3	2	7	2	4	2	2	10	2	2	1	2	4	2	2	13	53
93	1	1	3	2	1	3	11	1	4	2	3	2	3	15	2	2	2	6	1	1	1	2	5	2	1	2	3	2	4	2	14	53
94	1	1	3	4	2	2	13	3	4	3	3	2	1	16	2	3	1	6	3	3	2	4	12	4	2	3	4	4	3	4	20	71
95	3	1	3	2	2	3	14	2	1	1	4	1	2	11	2	3	2	7	2	2	2	2	8	1	2	3	1	3	4	2	15	56
96	2	2	3	2	1	4	14	3	4	3	3	2	2	17	1	4	4	9	2	2	4	2	10	1	3	3	1	3	2	4	16	67
97	3	1	2	4	2	2	14	3	3	3	3	1	1	14	4	3	3	10	1	4	1	1	7	2	3	3	1	4	2	1	14	61
98	4	1	2	4	2	2	15	3	3	3	4	2	1	16	2	3	2	7	4	2	2	1	9	3	2	3	1	3	4	4	17	67
99	2	2	1	4	1	4	14	2	2	1	3	2	4	14	3	3	3	9	1	2	2	2	7	4	2	1	2	2	2	2	11	59
100	3	2	4	3	2	3	17	1	3	3	3	3	2	15	1	3	3	7	3	4	3	3	13	4	3	3	3	1	1	1	12	68
101	1	1	3	3	2	3	13	4	3	3	1	2	3	16	4	4	1	9	2	2	3	4	11	1	3	3	3	4	4	1	18	68

No Responden	Pendidik						Total	Siswa						Total	Kurikulum			Total	Sarana dan Prasarana				Total	Tenaga	Lingkungan						Total	Jumlah Total
	1	2	3	4	5	6		7	8	9	10	11	12		13	14	15		16	17	18	19		20	21	22	23	24	25	26		
102	4	2	2	4	2	2	16	4	3	4	4	1	2	18	4	3	2	9	3	4	2	2	11	2	2	4	4	4	4	4	22	78
103	2	1	4	2	2	4	15	1	1	4	3	2	1	12	3	2	4	9	4	1	1	1	7	2	1	3	3	3	4	2	16	61
104	1	2	1	3	2	4	13	1	2	2	3	1	3	12	3	3	4	10	2	2	1	2	7	3	1	2	1	2	1	1	8	53
105	2	2	4	3	1	3	15	3	4	3	1	1	4	16	4	4	2	10	1	2	3	3	9	1	4	3	4	3	3	1	18	69
106	2	1	4	2	2	3	14	1	4	2	3	2	2	14	1	3	1	5	2	2	1	2	7	2	2	2	1	1	2	1	9	51
107	2	1	1	4	1	2	11	3	3	3	4	1	2	16	3	3	4	10	3	4	4	4	15	3	1	3	2	3	3	2	14	69
108	1	2	4	3	2	3	15	1	3	3	3	2	1	13	3	4	3	10	2	3	1	1	7	2	4	4	4	3	1	1	17	64
109	2	1	3	3	2	2	13	4	3	4	1	2	2	16	2	3	2	7	2	2	2	3	9	3	2	2	3	2	2	2	13	61
110	2	1	3	2	2	3	13	3	3	3	2	2	2	15	2	2	2	6	1	2	2	2	7	2	1	3	3	3	2	1	13	56
111	2	1	3	2	2	3	13	3	3	3	1	1	2	13	1	2	3	6	3	3	3	3	12	3	1	3	4	3	3	1	15	62
112	2	1	3	2	2	2	12	3	3	3	1	2	2	14	2	2	2	6	3	3	2	2	10	2	2	3	3	3	3	2	16	60
113	1	1	3	3	2	4	14	3	3	4	3	1	3	17	2	2	2	6	3	2	2	2	9	2	1	3	2	3	3	2	14	62
114	2	1	3	2	2	3	13	2	3	2	3	1	2	13	2	3	1	6	2	1	1	2	6	2	1	2	3	2	1	2	11	51
115	2	1	3	2	2	2	12	3	3	3	1	2	2	14	2	2	2	6	3	3	2	2	10	2	2	3	3	3	3	2	16	60
116	2	2	2	3	2	2	13	2	2	2	2	2	2	12	2	3	2	7	2	3	2	2	9	2	2	2	2	3	2	2	13	56
117	1	2	4	3	2	4	16	1	2	2	2	2	3	12	2	3	2	7	2	2	1	1	6	2	2	2	2	2	2	1	11	54
118	1	2	3	1	2	3	12	2	2	3	3	1	2	13	3	2	3	8	4	1	1	1	7	1	1	4	4	4	4	1	18	59
119	1	1	4	1	1	4	12	1	1	3	1	1	4	11	1	1	1	3	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	6	37
120	2	2	2	3	2	2	13	3	2	3	2	2	2	14	2	3	2	7	2	2	2	2	8	2	2	3	2	2	3	2	14	58
121	2	2	3	3	2	2	14	3	2	3	2	2	2	14	2	3	2	7	4	4	2	2	12	2	3	3	3	3	3	4	19	68
122	1	3	4	1	1	4	14	3	3	3	3	1	2	15	1	1	1	3	1	1	1	1	4	1	3	3	1	3	1	1	12	49
123	4	2	3	2	2	2	15	2	2	4	2	2	3	15	4	2	3	9	2	2	2	2	8	2	2	2	1	3	2	4	14	63
124	2	2	2	3	2	2	13	2	3	3	3	2	3	16	3	2	3	8	3	2	3	3	11	2	3	2	4	2	2	4	17	67
125	1	4	3	2	3	3	16	4	2	3	2	2	2	15	3	3	2	8	3	3	2	2	10	2	2	3	3	3	3	3	17	68
126	1	3	1	3	2	4	14	2	3	4	3	1	2	15	4	3	2	9	2	3	4	3	12	2	1	2	1	3	4	1	12	64
127	1	2	3	3	2	3	14	3	3	3	3	2	2	16	3	3	2	8	3	3	2	2	10	1	3	3	3	3	3	2	17	66

No Responden	Pendidik						Total	Siswa						Total	Kurikulum			Total	Sarana dan Prasarana				Total	Tenaga	Lingkungan						Total	Jumlah Total
	1	2	3	4	5	6		7	8	9	10	11	12		13	14	15		16	17	18	19		20	21	22	23	24	25	26		
128	2	2	2	3	2	2	13	3	3	3	3	2	2	16	2	3	3	8	3	3	2	2	10	1	3	3	3	3	3	2	17	65
129	2	2	3	3	2	3	15	3	3	3	3	2	2	16	2	2	2	6	2	2	2	2	8	2	2	3	3	3	3	3	17	64
130	4	1	3	3	2	2	15	3	2	3	3	2	2	15	2	3	4	9	3	4	2	1	10	1	1	2	3	2	2	1	11	61
131	3	1	2	3	2	2	13	3	2	2	3	2	2	14	2	3	2	7	2	3	3	3	11	2	3	2	3	2	2	2	14	61
132	2	2	2	4	2	2	14	3	3	2	3	2	3	16	2	3	3	8	2	3	3	3	11	4	2	2	3	3	3	2	15	68
133	2	2	3	2	2	3	14	2	2	2	2	2	3	13	2	2	2	6	2	2	2	2	8	2	2	2	2	2	2	2	12	55
134	2	2	2	3	2	2	13	2	2	2	2	2	2	12	2	3	3	8	3	3	3	3	12	3	3	3	2	3	2	2	15	63
135	2	2	3	3	2	3	15	3	3	3	3	3	2	17	2	3	2	7	3	3	2	2	10	2	2	3	3	3	2	2	15	66
136	1	2	4	2	2	4	15	3	2	4	3	1	2	15	1	2	1	4	4	3	2	3	12	1	2	3	2	4	3	1	15	62
137	1	2	4	2	2	4	15	3	2	4	3	1	2	15	1	2	1	4	4	3	2	3	12	1	2	3	2	4	3	1	15	62
138	2	1	3	3	1	3	13	2	2	2	3	1	2	12	3	3	2	8	2	2	2	2	8	3	3	3	3	3	3	3	18	62
139	2	2	3	3	2	3	15	2	2	2	2	2	2	12	2	3	2	7	3	2	2	3	10	2	2	2	3	3	2	4	16	62
140	4	1	3	3	2	2	15	3	3	3	3	2	2	16	3	3	3	9	3	1	2	3	9	3	1	3	3	3	3	3	16	68
141	4	1	1	4	1	2	13	2	3	4	3	1	3	16	3	3	3	9	3	1	2	3	9	3	2	4	1	2	1	2	12	62
142	2	2	4	3	2	3	16	2	2	3	2	1	2	12	2	3	2	7	2	2	2	2	8	1	1	2	3	3	3	3	15	59
143	4	1	2	3	1	2	13	1	2	2	2	2	2	11	2	2	2	6	2	2	2	2	8	2	2	2	3	3	3	3	16	56
144	3	2	2	4	1	2	14	3	2	4	4	2	1	16	3	3	4	10	2	2	2	2	8	3	4	4	4	4	3	3	22	73

Lampiran 15. Hasil Perhitungan Statistik Data, Validitas dan Reabilitas

Data hasil statistik data

Pendidik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
10,00	1	,7	,7	,7
11,00	10	6,9	6,9	7,6
12,00	17	11,8	11,8	19,4
13,00	38	26,4	26,4	45,8
14,00	34	23,6	23,6	69,4
15,00	23	16,0	16,0	85,4
16,00	16	11,1	11,1	96,5
17,00	4	2,8	2,8	99,3
19,00	1	,7	,7	100,0
Total	144	100,0	100,0	

Siswa

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
7,00	1	,7	,7	,7
9,00	3	2,1	2,1	2,8
11,00	6	4,2	4,2	6,9
12,00	15	10,4	10,4	17,4
13,00	15	10,4	10,4	27,8
14,00	29	20,1	20,1	47,9
15,00	30	20,8	20,8	68,8
16,00	26	18,1	18,1	86,8
17,00	14	9,7	9,7	96,5
18,00	3	2,1	2,1	98,6
19,00	2	1,4	1,4	100,0
Total	144	100,0	100,0	

Kurikulum

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3,00	8	5,6	5,6	5,6
4,00	4	2,8	2,8	8,3
5,00	7	4,9	4,9	13,2
6,00	37	25,7	25,7	38,9
7,00	35	24,3	24,3	63,2
8,00	22	15,3	15,3	78,5
9,00	22	15,3	15,3	93,8
10,00	8	5,6	5,6	99,3
11,00	1	,7	,7	100,0
Total	144	100,0	100,0	

SaranaPrasarana

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
4,00	10	6,9	6,9	6,9
5,00	1	,7	,7	7,6
6,00	8	5,6	5,6	13,2
7,00	18	12,5	12,5	25,7
8,00	28	19,4	19,4	45,1
9,00	27	18,8	18,8	63,9
10,00	22	15,3	15,3	79,2
11,00	11	7,6	7,6	86,8
12,00	14	9,7	9,7	96,5
13,00	2	1,4	1,4	97,9
15,00	3	2,1	2,1	100,0
Total	144	100,0	100,0	

TenagaNonPendidik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1,00	35	24,3	24,3	24,3
2,00	71	49,3	49,3	73,6
3,00	31	21,5	21,5	95,1
4,00	7	4,9	4,9	100,0
Total	144	100,0	100,0	

Lingkungan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
6,00	4	2,8	2,8	2,8
7,00	3	2,1	2,1	4,9
8,00	4	2,8	2,8	7,6
9,00	1	,7	,7	8,3
10,00	3	2,1	2,1	10,4
11,00	8	5,6	5,6	16,0
12,00	14	9,7	9,7	25,7
13,00	13	9,0	9,0	34,7
14,00	26	18,1	18,1	52,8
15,00	19	13,2	13,2	66,0
16,00	18	12,5	12,5	78,5
17,00	15	10,4	10,4	88,9
18,00	6	4,2	4,2	93,1
19,00	2	1,4	1,4	94,4
20,00	2	1,4	1,4	95,8
21,00	1	,7	,7	96,5
22,00	4	2,8	2,8	99,3
24,00	1	,7	,7	100,0
Total	144	100,0	100,0	

Total				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
35,00	2	1,4	1,4	1,4
37,00	2	1,4	1,4	2,8
40,00	1	,7	,7	3,5
42,00	1	,7	,7	4,2
49,00	2	1,4	1,4	5,6
50,00	4	2,8	2,8	8,3
51,00	2	1,4	1,4	9,7
52,00	1	,7	,7	10,4
53,00	6	4,2	4,2	14,6
54,00	4	2,8	2,8	17,4
55,00	7	4,9	4,9	22,2
56,00	6	4,2	4,2	26,4
57,00	2	1,4	1,4	27,8
58,00	11	7,6	7,6	35,4
59,00	10	6,9	6,9	42,4
60,00	8	5,6	5,6	47,9
Valid 61,00	10	6,9	6,9	54,9
62,00	10	6,9	6,9	61,8
63,00	10	6,9	6,9	68,8
64,00	4	2,8	2,8	71,5
65,00	7	4,9	4,9	76,4
66,00	6	4,2	4,2	80,6
67,00	5	3,5	3,5	84,0
68,00	10	6,9	6,9	91,0
69,00	4	2,8	2,8	93,8
71,00	2	1,4	1,4	95,1
72,00	2	1,4	1,4	96,5
73,00	1	,7	,7	97,2
74,00	1	,7	,7	97,9
77,00	1	,7	,7	98,6
78,00	1	,7	,7	99,3
81,00	1	,7	,7	100,0
Total	144	100,0	100,0	

Data Hasil Uji Validitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	83,1000	123,817	,629	,910
Item2	83,5667	130,944	,116	,917
Item3	83,1000	123,817	,629	,910
Item4	83,4000	120,869	,694	,908
Item5	83,2000	122,097	,575	,910
Item6	82,9333	127,513	,396	,913
Item7	83,9000	124,714	,469	,912
Item8	83,1000	123,817	,629	,910
Item9	84,0333	121,689	,607	,910
Item10	83,4667	121,085	,653	,909
Item11	83,4000	120,869	,694	,908
Item12	83,7000	123,321	,632	,910
Item13	83,2000	133,476	-,039	,919
Item14	83,0333	124,309	,564	,911
Item15	84,1333	122,809	,486	,912
Item16	83,4000	120,869	,694	,908
Item17	82,9333	127,513	,396	,913
Item18	83,7667	129,220	,258	,915
Item19	84,1333	122,809	,486	,912
Item20	83,1000	121,334	,582	,910
Item21	82,9333	127,513	,396	,913
Item22	83,1333	126,671	,441	,912
Item23	83,0333	124,309	,564	,911
Item24	83,3333	123,471	,565	,911
Item25	83,1000	123,817	,629	,910
Item26	83,7000	123,321	,632	,910
Item27	83,4667	135,016	-,126	,922
Item28	83,7000	123,321	,632	,910
Item29	84,0333	125,689	,470	,912
Item30	82,7000	128,010	,442	,913

Data Hasil Uji Reabilitas

Case Processing Summary		
	N	%
Cases Valid	30	100,0
Excluded ^a	0	,0
Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,914	,915	30

Lampiran 16. Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : APRIANA ANGGRAENI
 NIM : 16601241071
 Program Studi : PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
 Pembimbing : Hedi A. Hermawan, M.Or.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1.	Rabu, 19 Juni 2019	BAB I	ms
2.	Jumat, 12 Juli 2019	Membahas hasil revisi BAB I	ms
3.	Senin, 11/11/2019	Membahas hasil revisi BAB I	ms
4.	Rabu, 27/11/2019	Revisi BAB II	ms
5.	Selasa, 10/12/2019	Revisi BAB III	ms
6.	Senin, 16/12/2019	Konsultasi angket penelitian	ms
7.	Senin, 30/12/2019	Konsultasi uji coba penelitian	ms
8.	Kamis, 30/1/2020	Bimbingan BAB I - V	ms
9.	Jumat, 31/1/2020	Bimbingan BAB I - V	ms
10.	Kamis, 6/2/2020	Bimbingan BAB I - V	ms
11.	Jumat, 7/2/2020	Bimbingan BAB I - V	ms
12.	Senin, 10/2/2020	Review skripsi	ms
13.	Selasa, 11/2/2020	ACC Ujian	ms

Ketua Jurusan POR,



Dr. Jaka Sunardi, M.kes.
 NIP. 19610731 199001 1 001



Lampiran 17. Dokumentasi

DOKUMENTASI UJI COBA PENELITIAN



Gambar 22. Pengisian Angket Uji Coba Penelitian Siswa Kelas X TBSM 1

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 23. Pengisian Angket Penelitian Siswa Kelas X TKJ A



Gambar 23. Pengisian Angket Penelitian Siswa Kelas X TKJ B



Gambar 24. Pengisian Angket Penelitian Siswa Kelas TITL A



Gambar 28. Pengisian Angket Penelitian Siswa Kelas TITL B



Gambar 25. Pengisian Angket Penelitian Siswa Kelas TAV A



Gambar 27. Pengisian Angket Penelitian Siswa Kelas TAV B



Gambar 29. Pengisian Angket Penelitian Siswa Kelas TP A



Gambar 26. Pengisian Angket Penelitian Siswa Kelas TP B

